



LAPORAN TAHUNAN

2012

ANNUAL REPORT



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.



Ikhtisar Keuangan	2	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	4	Report of the Board of Commissioners'
Laporan Direksi	8	Report of the Board of Directors'
Profil Perseroan	12	Company Profile
Visi dan Misi	13	Vision and Mission
Sejarah Perseroan	14	Corporate History
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Struktur Perseroan	18	Corporate Structure
Divisi dan Produk	19	Divisions and Products
Dewan Komisaris	20	Board of Commissioners
Direksi	23	Directors
Sumber Daya Manusia	26	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	29	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Saham	29	Chronology of Share Listings
Harga Saham	30	Share Price
Lembaga Penunjang	31	Supporting Institutions
Nama dan Alamat Perseroan	32	Name and Address of Company
Penghargaan	33	Awards
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan	36	Management Discussion and Analysis of Company's Performance
Tinjauan Kinerja Operasional	37	Operational Performance Review
Kimia		Chemical
Poliester		Polyester
Nilon		Nylon
Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian	42	Consolidated Financial Performance Review
Tata Kelola Perseroan	46	Good Corporate Governance
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	57	Board of Commissioners's and Director's Statement
Laporan Komite Audit	58	Audit Committee's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian	61	Consolidated Financial Statements

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income Summary

	2012		2011 *)		
Penjualan Bersih	USD	487,866,446	USD	552,769,203	Net Sales
Laba Kotor	USD	20,470,569	USD	70,609,243	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	USD	10,892,072	USD	48,134,433	Income Before Tax
Laba Komprehensif	USD	10,863,493	USD	34,437,608	Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD	0.002	USD	0.009	Basic Earning Per Share
Jumlah Saham Yang Beredar Juta Lembar		3,889		3,889	Number of Issued Shares Million Shares

*) Di sajikan kembali akibat penerapan PSAK 10 (revisi 2010)

*) As restated due to the adoption of PSAK 10 (revised 2010)

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position Summary

	31 Desember / December 31			
	2012	2011 *)	2010 *)	
Aset Lancar	USD 254,151,811	USD 230,691,491	USD 170,798,048	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 344,686,535	USD 373,532,680	USD 384,059,866	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 598,838,346	USD 604,224,171	USD 554,857,914	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 118,002,853	USD 171,495,850	USD 151,813,573	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 160,805,632	USD 123,561,953	USD 128,315,581	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 278,808,485	USD 295,057,803	USD 280,129,154	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 320,665,256	USD 309,552,202	USD 274,723,406	Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (635,395)	USD (385,834)	USD 5,354	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 320,029,861	USD 309,166,368	USD 274,728,760	Total Equity
Catatan :				Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 34,718,538	USD 14,562,424	USD 13,549,954	Other Financial Assets

*) Di sajikan kembali akibat penerapan PSAK 10 (revisi 2010)

*) As restated due to the adoption of PSAK 10 (revised 2010)

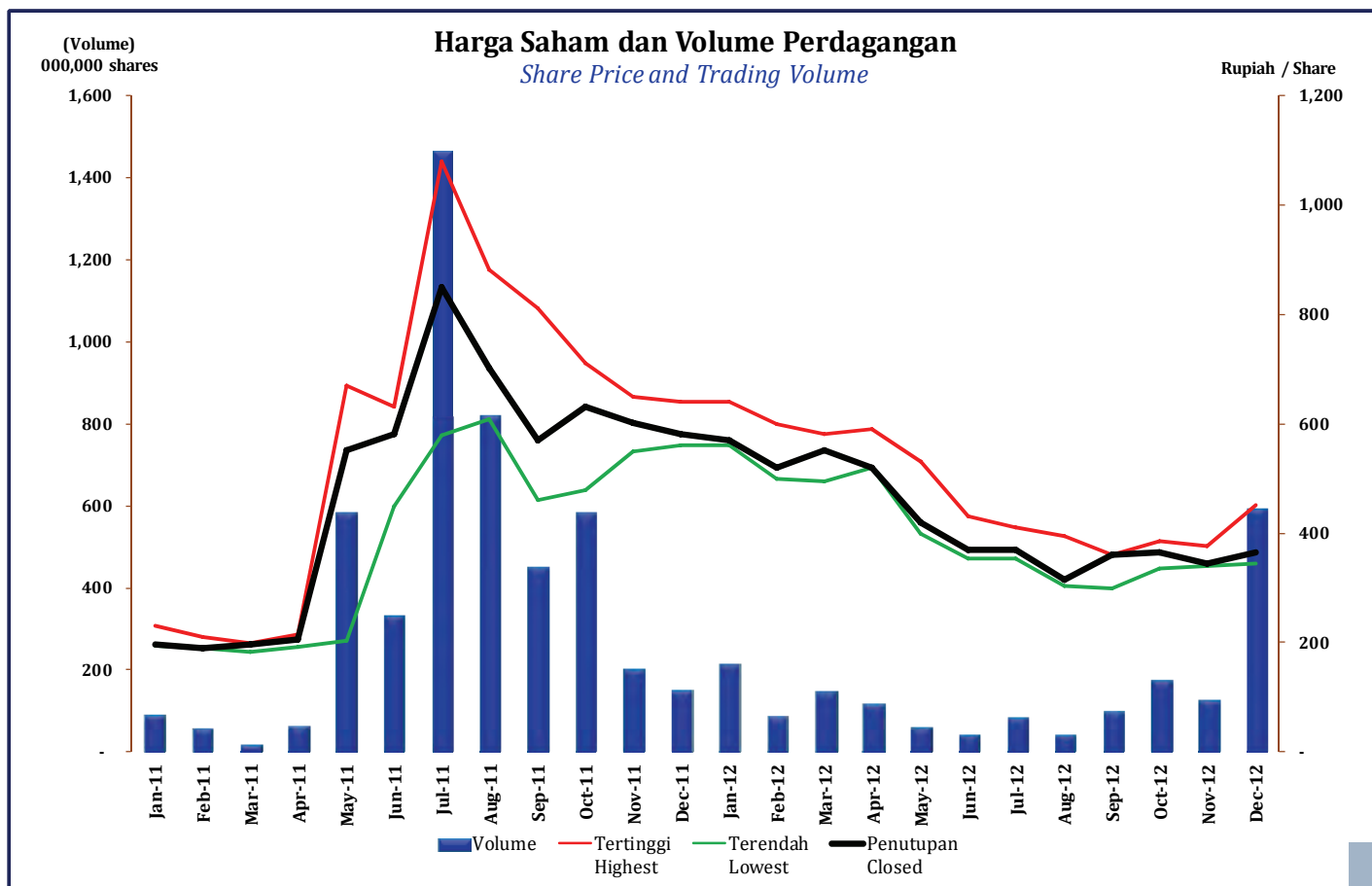
Rasio-Rasio Keuangan dan Modal Kerja Bersih

Financial Ratios and Net Working Capital

	2012	2011 *)	
Laba Kotor / Penjualan Bersih	4.2%	12.8%	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	2.2%	6.2%	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	1.8%	5.7%	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	3.4%	11.1%	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2.2	1.3	Current Ratio
Jumlah Kewajiban / Jumlah Ekuitas	0.9	1.0	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset	0.5	0.5	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 136,148,958	USD 59,195,641	Net Working Capital

*) Di sajikan kembali akibat penerapan PSAK 10 (revisi 2010)

*) As restated due to the adoption of PSAK 10 (revised 2010)



Para pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME karena atas perkenan-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul dalam rangka menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT, PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) di tengah berbagai tantangan kondisi pasar, kami dapat melalui tahun 2012 dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan amanah yang dipercayakan kepada kami dan untuk itu tidaklah berlebihan dengan kerendahan hati kita patut bersyukur.

Dear valuable Shareholders,

First of all, let's praise God the Almighty for His consent that today we can get together to present the Annual Report and the Financial Statements of PT. Polychem Indonesia Tbk. for the accounting year ending on 31 December 2012.

By the grace and blessing of God the Almighty in the middle of various challenging market conditions, we were able to go through the year of 2012 by completing our duties and responsibilities in line with the mandate entrusted to us, to which we should be humbly grateful.



Atas nama, Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio dan Eny. Pelaporan Keuangan Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Tahun 2012, total penjualan konsolidasi perseroan mencapai USD 488 juta, atau mengalami penurunan sebesar 12% bila dibandingkan dengan USD 553 juta pada tahun 2011. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 13% menjadi USD 205 juta, penurunan penjualan kimia sebesar 23% menjadi USD 216 juta dan penurunan penjualan nilon sebesar 28% menjadi USD 66 juta.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2012 adalah sebagai berikut : 13,4% kepada PT Gajah Tunggal Tbk, 73,8% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 12,8% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2012 adalah sebagai berikut : 44,3% dari produk kimia, 42,1% dari produk poliester, dan 13,6% dari produk nilon.

Bisnis Perseroan tidak semata menyangkut kualitas produk dan angka penjualan. Dalam keseluruhan proses tersebut yang tak kalah penting adalah bagaimana Perseroan mampu memberikan pelayanan yang profesional dan dapat diandalkan saat dibutuhkan pelanggan. Filosofi ini merupakan dasar dalam menjalankan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat kita lihat bersama bahwa setiap tahun Perseroan terus berupaya meningkatkan kredibilitas dan keahlian sumber daya manusianya yang sekaligus dilengkapi pengoperasian berbagai fasilitas yang memungkinkan terlaksananya seluruh proses pelayanan dengan cepat, tepat dan akurat.

Perlu kami laporkan, bahwa Polychem dapat terus meraih kinerja yang menggembirakan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran

On behalf of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk, it is an honor for me to present the Annual Report and the Financial Statements for the accounting year ending on 31 December 2012 which has been audited by the Public Accountants Office of Osman Bing Satrio & Eny. The Financial Account of the Company has complied with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") in Indonesia.

In 2012, the total consolidated sales of the Company reached USD 488 million, or 12% lower than USD 553 million of year 2011. The decline was due to higher sales of polyester by 13% to USD 205 million, decreasing sales of chemicals by 23% to USD 216 million, and decreasing sales of nylon by 28% to USD 66 million.

The composition of the consolidated sales based on market segment in 2012 was as follows: 13.4% to PT Gajah Tunggal Tbk, 73.8% to other domestic consumers, and 12.8% to overseas consumers.

The composition of the consolidated sales based on business segment was as follows: 44.3% of chemical products, 42.1% of polyester products, and 13.6% of nylon products.

The Company's business is not merely about the quality of products and the amount of sales. On the whole, no less importance is how the Company provides professional and reliable services when the customers need them. This philosophy is the basis of the Company's business. Therefore, as we all know, every year the Company keeps improving the credibility and expertise of its human resources and also the operation of various facilities that enable rapid, precise and accurate implementation of the whole service process.

We need to report that Polychem can continue to achieve encouraging performance. The Board of Commissioners

manajemen telah meraih kinerja yang sangat baik atas inisiatif, strategi dan sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2012.

Dewan Komisaris dalam memberikan dukungan dan melakukan tugas serta fungsi pengawasan terhadap penerapan tata kelola Perseroan, dibantu oleh Komite Audit.

Kebijakan Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6,5% berdampak pada stabilnya tingkat suku bunga dan menurunnya tingkat bunga pinjaman komersial perbankan dari rata rata 14% menjadi 13%.

Setelah mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6,5% selama 18 bulan, Bank Indonesia menaikkan Bank Indonesia Rate menjadi 6,75% karena adanya tekanan inflasi yang meningkat akibat naiknya bahan baku/pokok.

Namun demikian, sebagian besar Lembaga Keuangan dan Ekonomi tetap optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013. Untuk kedepannya, kami percaya bahwa kondisi makro ekonomi dan politik yang baik akan dapat dipertahankan dan kami sangat optimis bahwa momentum pertumbuhan Perseroan akan tetap terjaga, yang didukung oleh tiga Proyek kami yaitu : Divisi Kimia Merak, Divisi Poliester Tangerang dan Divisi Poliester Karawang.

Dalam hal penghargaan, kami sangat gembira dengan penganugerahan penghargaan nasional dari kalangan industri dan para pengamat, atas prestasi kami selama tahun 2012. Perseroan memperoleh penilaian peringkat perusahaan terbaik dengan kategori "*The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company*" dan juga meraih "*Best Listed Companies*" sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

Sekali lagi, bahwa semua prestasi ini merupakan cerminan dari upaya yang kami lakukan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan masa depan melalui produk-produk berkualitas yang inovatif yang di jual kepasar, juga melalui program tanggung jawab sosial Perseroan.

believes that has achieved very good performance on the initiatives, strategies and targets set for the year of 2012.

The Board of Commissioners in giving support and doing its supervisory duties and functions over the Company's governance was assisted by the Audit Committee.

The policy of Bank Indonesia to maintain the benchmark interest rate at 6.5% has resulted in the stability of interest rates and the decline of bank commercial loan interest rate from an average of 14% to 13%.

Having kept its benchmark rate at 6.5 % for 18 months, Bank Indonesia raised the rate to 6.75% due to the rising inflationary pressures resulting from the rising price of raw materials.

However, most of Financial and Economic Institutions remain optimistic about the growth of Indonesian economy in 2013. In the future, we believe that good macro-economic and political condition will be maintained and we are very optimistic that the Company's growth momentum will also be maintained with the support of our three projects, i.e. Merak Chemical Division, Tangerang Polyester Division, and Karawang Polyester Division.

In terms of award, we were very happy with the conferment of national awards from the industry and observers, on our accomplishments during 2012. The Company was rated as the best company in the category of "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" and also won the "Best Listed Companies" category as the Best Listed Company in 2012 for Textile and Garment sector.

Once again, all of these achievements were a reflection of our efforts to create sustainable added values for all stakeholders and create the future through innovative products of good quality that are sold in the market, as well as through the Company's social responsibility programs.

Dalam RUPS Luar Biasa telah disetujui dan diputuskan perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka PMDN menjadi Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka PMA.

Kami masih menyimpan banyak harapan, diantaranya bagaimana agar Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan sehingga menjadi lebih kuat serta menguntungkan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Harapan ini hanya dapat diwujudkan jika kita selalu menjaga sinergi dalam tim kerja yang solid. Dengan dukungan yang terus menerus, kami optimis akan terus membangun dengan strategi kami untuk mempertahankan pertumbuhan laba dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

Dan, atas nama Dewan Komisaris, kami menghaturkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi dan karyawan yang selalu memberikan kinerja terbaiknya bagi kemajuan Perseroan, mitra dan pelanggan yang selalu setia dan mendukung kegiatan bisnis kami hingga dapat tetap eksis dan sukses seperti saat ini.

Sekian dan terima kasih.

In the Extraordinary General Shareholders Meeting, it was agreed and decided to change the Company's status from originally a Domestic Investment Company to a Foreign Investment Company.

We still have a lot of hopes, including how to make the Company grow in sustainable manner in order to be stronger and more profitable than the previous years.

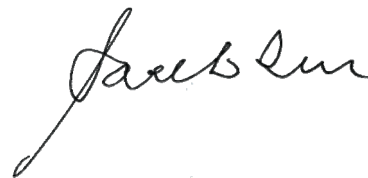
These hopes can only be realized if we always keep the synergy in a solid team work. With your continuous support, we are optimistic that we will be able to keep growing with our strategy to sustain the growth of earnings and provide the Shareholders with added values in the years to come.

And, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our thanks and appreciation to the Board of Directors and employees who always showed their best performance to the advancement of the Company, partners and customers who were always loyal and supportive to our business activities to continue to exist and be successful as it is today.

Thank You.

Jakarta, 28 Mei 2013

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner



Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2012 laju perekonomian global melambat yang salah satunya dipengaruhi oleh krisis yang dialami oleh Amerika dan Eropa, dimana Amerika mencatat melemahnya daya belanja masyarakat, sedangkan di Eropa krisis disebabkan oleh melemahnya daya konsumsi serta berkembangnya krisis hutang.

Di Indonesia, dengan dampak negatif yang ditimbulkan oleh krisis ekonomi global, pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2012 hanya berkisar pada 6,23%, dibawah target pemerintah akibat dari penurunan kinerja sektor eksternal, sehingga pemerintah juga menurunkan target pendapatan dari sektor pajak dalam negeri, yang diakibatkan oleh menurunnya pajak penghasilan dari sektor non migas.

Meskipun demikian konsumsi dan investasi yang berorientasi permintaan domestik tetap tumbuh tinggi, penurunan ekspor telah berdampak pada penurunan produksi dan investasi yang berorientasi ekspor.

Sebagai antisipasi menghadapi krisis global tersebut, pemerintah berusaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor melalui optimalisasi perolehan nilai tambah sumber daya alam, peningkatan kualitas produk melalui penerapan SNI dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.

Tahun 2012, Perseroan membukukan penurunan penjualan bersih sebesar 12% dari USD 552,77 juta di tahun 2011 menjadi USD 487,87 juta di tahun 2012. Penurunan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh adanya penurunan penjualan di semua segmen baik poliester maupun etilena glikol dan turunannya.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2012 adalah sebagai berikut: poliester USD 205,32 juta, kimia USD 216,25 juta dan benang nilon USD 66,30 juta.

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2012 adalah sebagai berikut : penjualan ekspor USD 62,28 juta dan lokal USD 425,59 juta.

Dear Valuable Shareholders,

In 2012, the rate of global economy slowed down, among others resulting from the crisis undergone by the United States of America and Europe, where US recorded the weakening of its people's purchasing power and the European crisis was caused by the weakening consumption power and the developing debt crisis.

In Indonesia, with the negative impacts resulting from the global economic crisis, the economic growth during 2012 was only about 6.23%, below the government's target. It was caused by the declining performance of external sectors, so that the government also lowered the target of income from the domestic tax sector, resulting from the decreasing income tax from non-oil and gas sector.

However, the domestic-oriented consumption and investment kept growing high and the decreasing export resulted in declining export-oriented production and investment.

In anticipation of the global crisis, the government tried to reduce the dependence on imported raw materials through optimized income from added values of natural resources, improved product quality through the application of SNI and increased use of domestic products.

In 2012, the Company recorded a decline in net sales of 12% from USD 552.77 million in 2011 to USD 487.87 million in 2012. The decline was caused by lower sales in all segments, i.e. polyester, ethylene glycol and their derivatives.

The sales in 2012 based on the products were as follows: polyester USD 205.32 million, chemicals USD 216.25 million, and nylon yarn USD 66.30 million.

The sales in 2012 based on the markets were as follows: export USD 62.28 million and local USD 425.59 million.

Seiring dengan menurunnya harga pokok bahan baku dan harga minyak mentah perseroan juga menurunkan harga penjualan produk perusahaan, sehingga perseroan mencatat turunnya laba kotor sebesar 71% atau dari USD 70,61 juta di tahun 2011 menjadi USD 20,47 juta di tahun 2012.

Perseroan juga telah membukukan laba komprehensif tahun 2012 sebesar USD 10,86 juta atau turun 68% dari 34,44 juta di tahun 2011.

Dengan menurunnya harga pokok bahan baku, perseroan dengan terpaksa harus menurunkan harga penjualan produk, sehingga perseroan telah membukukan beban pokok penjualan yang menurun dari USD 482,16 juta turun sebesar USD 14,76 juta atau sebesar 3% menjadi USD 467,40 juta di tahun 2012.

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, perseroan tetap optimis untuk tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Walaupun di tengah krisis Amerika dan Eropa, perseroan tetap optimis dapat menjual produk di pasaran dengan harga yang kompetitif. Untuk memenuhi permintaan akan produk etoksilat sesuai dengan tuntutan pasar, perseroan telah melakukan ekspansi etoksilat dengan kapasitas sebesar 40.000 ton pertahun.

Dari keberhasilan yang telah kami capai di tahun 2012, perseroan masih tetap berkomitmen untuk memberikan upaya terbaiknya dengan melanjutkan program : Melakukan ekspansi lanjutan Pabrik Merak untuk produk-produk etoksilat guna memenuhi permintaan pasar, sehingga perseroan dapat memproduksi etoksilat sebesar 80.000 ton pertahun.

Dengan demikian, kami optimis perseroan akan terus dapat melakukan upaya-upaya demi kemajuan Perseroan. Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perseroan dapat dicapai dengan tetap memfokuskan optimalisasi pemanfaatan sumber daya

Concurrently with the lowering costs of raw materials and price of crude oil, the Company also lowered the selling prices of the Company's products, resulting in declining gross profit of 71% from USD 70.61 million in 2011 to USD 20.47 million in 2012.

The Company also recorded a comprehensive income of USD 10.86 million in 2012, or a 68% decline from USD 34.44 million in 2011.

With the lowering costs of raw materials, the Company had no choice but lowering the selling prices of products, so that the Company recorded a decline in the costs of goods sold by USD 14.76 million or 3% from USD 482.16 million to USD 467.40 million in 2012.

With such a development of financial conditions, we keep being optimistic that the Company will be able to maintain and even improve its operational performance in line with both domestic and international market demands.

In the middle of the American and European crisis, we keep being optimistic that the Company will be able to sell its products in the markets with competitive prices. In order to fulfill market demands for ethoxylate, the Company has increased the production of ethoxylates with the capacity of 40,000 tons per year.

With the success that we already achieved in 2012, the Company is now still committed to use its best efforts for a continued program: Making further expansion of Merak Plant for annual production of 80,000 tons of ethoxylate to meet the present market demands.

Therefore, we are optimistic that the Company will keep making efforts for the Company's advancement. We are fully aware that the Company's success can be achieved with continuous focus on optimal utilization of human resources, efficient management of

manusia, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perseroan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkelanjutan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang.

Terima kasih.

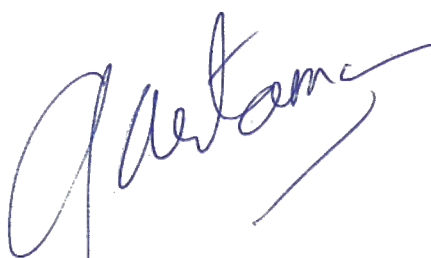
assets, and maintained good relationship with customers and suppliers who are involved in providing solid foundation to the Company in exploring potential markets.

Finally, we would like to express our sincere thanks to all employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support, without which we would not be likely to achieve the present results.

We believe that with their continuous support, trust and dedication, we will keep growing and developing, both operationally and financially, in the future.

Thank You.

Jakarta, 28 Mei 2013
Direksi / [The Board of Directors](#)



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / [President Director](#)



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision dan Mision

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Pendirian Perseroan

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

1986

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry - was initially established as PT Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1993

Company Listing

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perseroan yang memproduksi benang kain ban nilon.

1994

The First Rights Issue

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

Penawaran Umum Terbatas II

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

1996

The Second Rights Issue

After successfully making its Second Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

1997

Factory Expansion and Progress

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

1998

Factory Expansion and Progress

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

1999

Factory Expansion and Progress

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Hutang

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

2003

Loan Restructuring

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Restrukturisasi Perseroan

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

2004

Company Restructuring

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

Pergantian Nama

Pada bulan Desember 2005, perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

2005

The Change of Business Name

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester-related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian company.

Periode Efisiensi Biaya

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai meng-aplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing perseroan.

2006

Operating Efficiency Period

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

2007

Factory Expansion and Progress

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2008.

2008

Significant Events

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 26, 2008.

RUPSLB mengambil keputusan menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The EGSM took a resolution to approve the amendment of the Company’s articles of association to accommodate the provisions of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for “High Performance Exporter” category.

Up grade ISO

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

Ekspansi

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

Kuasi dan Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011.

RUPSLB untuk menyetujui Kuasi Reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

2009

ISO Upgraded

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

2010

Expansion

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk – Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2011

Quasi and Cogen

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011.

EGSM to approve a Quasi-Reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Kejadian Penting

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2012.

RUPSLB untuk menyetujui perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA).

2012

Significant Events

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 26, 2012.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was to approve the change of the Company’s status from originally Domestic Investment Company to Foreign Investment Company.



Pada tanggal 9 Mei 2012, perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sector Tekstil dan Garmen.

In May 9th, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

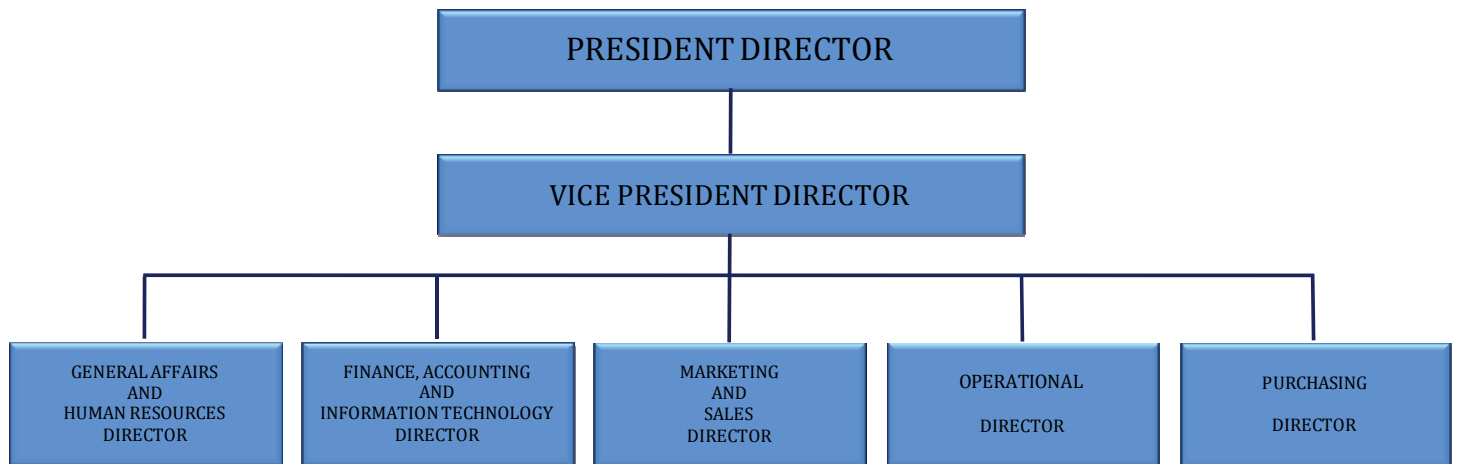
Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

On 28 November 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

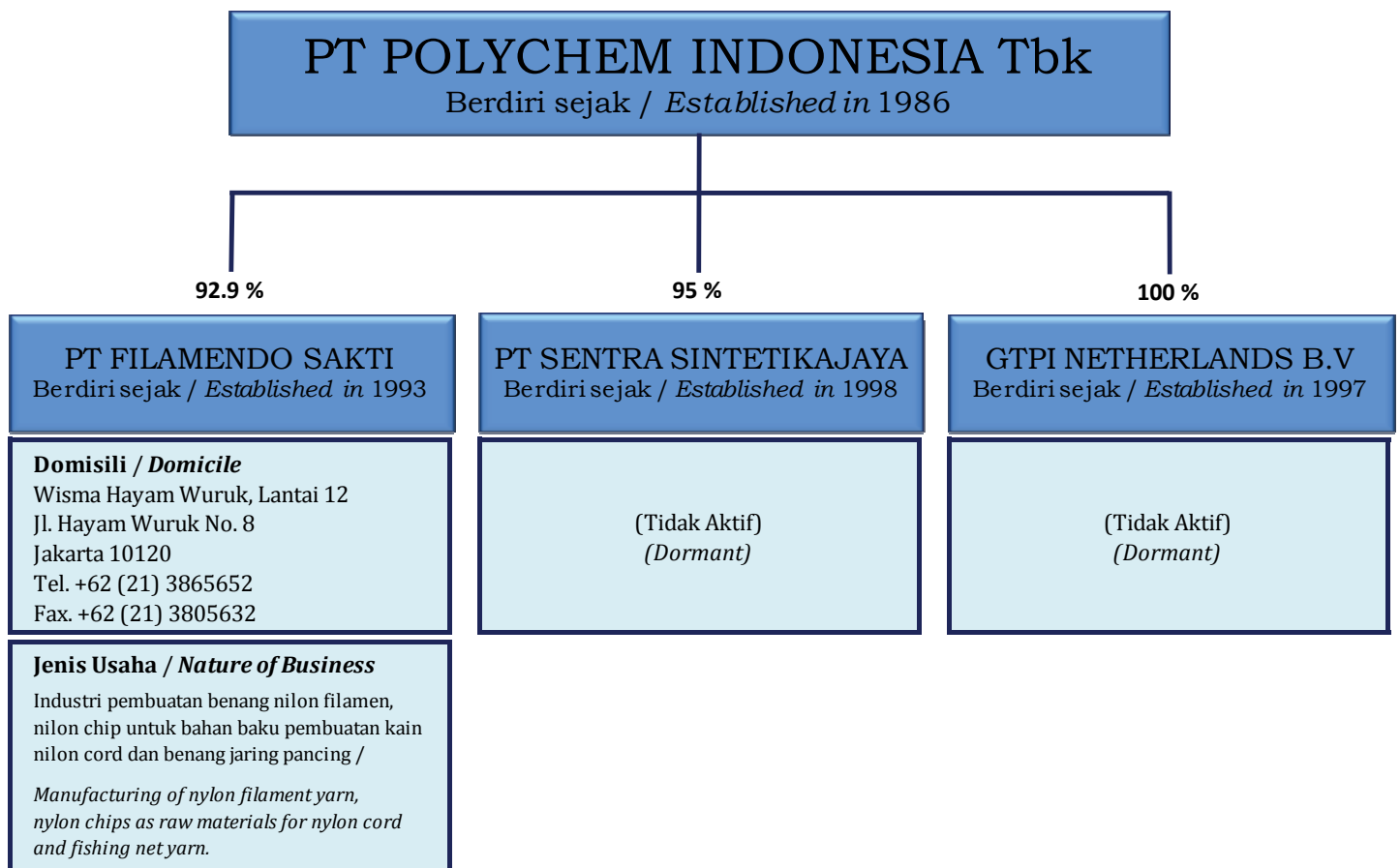
Pada tanggal 10 Desember 2012 perseroan menyelenggarakan Paparan Publik bertempat di Shangri-La Hotel, Jakarta, yang dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

On 10 December 2012, the Company held a Public Expose taking place at Shangri-La Hotel, Jakarta, attended by members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, invitees and the public.



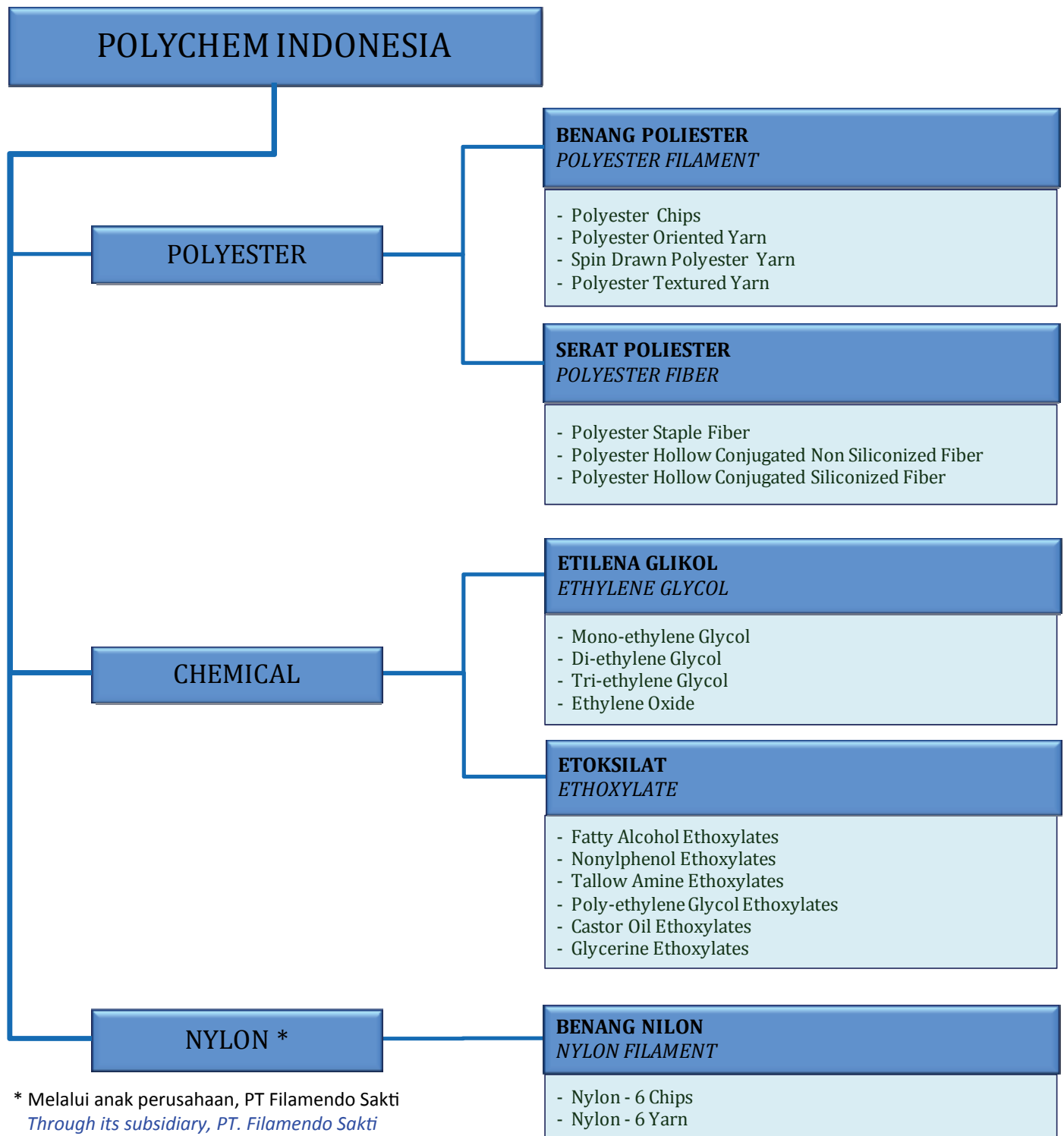


Struktur Perseroan Corporate Structure



Divisi dan Produk

Divisions and Products



1. Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris / President Commissioner

2. Martua Radja Panggabean

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

3. Havid Abdulgani

Komisaris Independen / Independent Commissioner

4. Bambang Husodo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

5. Bustomi Usman

Komisaris / Commissioner

Bacelius Ruru, SH. L.L.M

Presiden Komisaris

Bacelius Ruru, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Tuban Petrochemical Industries dan Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah bergabung dengan Departemen Keuangan dengan memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Ketua Bapepam, sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas, sebagai Kasubdit Hukum BUMN Direktorat Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan sebagai Kasubdit Asuransi Jiwa dan Asuransi Sosial. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN dan sebagai Ketua Jakarta Initiative Task Force.

Beliau meraih gelar L.L.M pada tahun 1981 dari Harvard Law School, Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional. Sebelum melanjutkan ke Harvard, beliau telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional.

**Bacelius Ruru, SH. L.L.M**

President Commissioner

Bacelius Ruru has been the President Commissioner of the Company since 2004. He was the President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries and of the Indonesia Stock Exchange. He previously held various positions in the Ministry of Finance: Chairman of BAPEPAM, Director General for Development of State-Owned Enterprises, Head of Legal and Public Relations Bureau, Head of Sub-Directorate for Legal Affairs of State-Owned Enterprises, Directorate for Development of State-Owned Enterprises, Ministry of Finance, and Head of Sub-Directorate for Life Insurance and Social Insurance. He was also the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises and Chairman of the Jakarta Initiative Task Force.

He graduated from Harvard Law School, U.S.A., with an L.L.M degree in 1981 majoring in International Law. Before continuing his study in Harvard, he graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, with a law degree (Sarjana Hukum), also majoring in International Law.

Martua Radja Panggabean
Wakil Presiden Komisaris

Martua Radja Panggabean, diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Juni tahun 2009. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Sharp Electronic Indonesia sejak tahun 1997 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur pada PT Sharp Electronic Indonesia dari tahun 1970 sampai dengan tahun 1995.

Beliau pernah mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, jurusan pertanian pada tahun 1958.



Martua Radja Panggabean
Vice President Commissioner

Martua Radja Panggabean was appointed as a Vice President Commissioner of the Company in June 2009. In addition, he has been a Commissioner of PT Sharp Electronic Indonesia since 1997. He was a Director of PT Sharp Electronic Indonesia from 1970 to 1995.

He went to the University of North Sumatera, Faculty of Agriculture in 1958.

Drs. Havid Abdulgani
Komisaris Independen

Havid Abdulgani, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2004. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indonesia Prima Property Tbk. sejak tahun 1998 sampai sekarang. Sebelumnya, sejak tahun 1962, beliau mengemban berbagai tugas di Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. Setelah bertugas di kedutaan RI di berbagai Negara, tahun 1982 beliau menjabat sebagai Konsuler KJRI di New York, USA. Tahun 1985 bertugas di Biro Kepegawaian Kabag Mutasi II, Deplu Jakarta. Tahun 1987 beliau diperbantukan pada Polkam, PUAS II, Asspol Lugri Polkam JKT. Tahun 1989 sampai dengan tahun 1993 bertugas sebagai Kuasa Usaha KBRI Kabul. Tahun 1993 sampai dengan tahun 1996 bertugas sebagai Duta Besar KBRI di Kabul, Afganistan.

Beliau lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1960.



Drs. Havid Abdulgani
Independent Commissioner

Havid Abdulgani has been an Independent Commissioner of the Company since June 2004. He has also been a Commissioner of PT Indonesia Prima Property Tbk since 1998. Previously, he worked for the Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia, since 1962 and held several assignments. After several assignments at the Indonesian Embassy in various countries, he was assigned as the Counselor at Indonesia's Counselor General in New York, USA, in 1982. In 1985, he was appointed as the Section Head of Mutation II of the Employee Affairs Bureau, Ministry of Foreign Affairs, Jakarta. In 1987, he was assigned to PUAS II, Asspol Lugri Polkam Jakarta. From 1989 to 1993 he was assigned as the chargé d'affaires of the Indonesian Embassy in Kabul. From 1993 to 1996 he was assigned as the Indonesian Ambassador in Kabul, Afghanistan.

He graduated from the Faculty of Social & Political Studies, Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1960.

Bambang Husodo

*Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit*

Bambang Husodo, diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku advisor bidang Sistem Prosedur dan Audit PT Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota komite Audit PT Equity Development Investment Tbk sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.



Bambang Husodo

*Independent Commissioner &
Audit Committee Chairman*

Bambang Husodo was appointed as an Independent Commissioner in June 2009 and now serves also as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional

Indonesia, from 1982 to 1991; and Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999, as the Operation Director). Since 2000, he has been developing his career in several other companies with the latest ones as a Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri from 2006 till date, an Advisor for Audit System and Procedure of PT Equity Finance Indonesia from 2007 till date, and as a member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk. since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Bustomi Usman

Komisaris

Bustomi Usman, diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Juni 2010. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Datindo Entrycom, PT Equity Finance Indonesia 2000 sampai sekarang; PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dan PT Lintas Dunia Travelindo dari tahun 2009 sampai sekarang. Selain jabatan tersebut diatas beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medicom Prima. Beliau juga aktif dibidang organisasi sebagai anggota ISEI Jaya sejak tahun 1990 sampai saat ini. Beliau juga pernah sebagai Wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001 – 2004, serta sebagai Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001–2004.

Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta pada tahun 1990.



Bustomi Usman

Commissioner

Bustomi Usman was appointed as a Commissioner of the Company in June 2010. He has also been serving as a Commissioner of PT Datindo Entrycom, PT Equity Finance Indonesia since 2000 till date, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Lintas Dunia Travelindo since 2009 till date. In addition, he is currently the President Director of PT Medicom Prima. He has also

been actively involved as a member of the ISEI Jaya since 1990 till date. He was also the Deputy Secretary-General of ASBALI in 2001 – 2004 and Head of Inter-departmental Relations of Indonesian Auction Houses Association (ASBALI) in 2001 – 2004.

He graduated from the Faculty of Economics, University of Slamet Riyadi, Surakarta in 1990.



1. **Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / President Director
2. **Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3. **Hendra Soerijadi**
Direktur / Director
4. **Jusup Agus Sayono**
Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director
5. **Gunawan Halim**
Direktur / Director
6. **Tarunkumar Nagendranath Pal**
Direktur / Director

Gautama Hartarto
Presiden Direktur



Gautama Hartarto
President Director

Gautama Hartarto, diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat di berbagai posisi senior di perusahaan lain, termasuk diantaranya sebagai Komisaris di PT Gajah Tunggal Tbk.

Gautama Hartarto has been the President Director of the Company since 2004. He has held various senior positions in other companies such as a Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.

Lulus Master pada tahun 1991 dari Boston University. Sebelumnya, beliau menerima Certificate of Professional Study dalam bidang Project Management dari Arthur D. Little, Cambridge, USA, pada tahun 1990.

He finished his master degree from Boston University in 1991. He previously received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little, Cambridge, USA, in 1990.

Johan Setiawan*Wakil Presiden Direktur*

Johan Setiawan, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2004 dan merangkap sebagai corporate secretary PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2010. Sebelum itu, beliau pernah bekerja sebagai manajemen senior di beberapa bank sejak 1989.

**Johan Setiawan***Vice President Director*

Johan Setiawan was appointed as the Vice President Director in 2004 and has also been serving as the corporate secretary of PT Polychem Indonesia Tbk since 2010. Prior to this, he ever held several senior managerial positions at a number of banks beginning in 1989.

Hendra Soerijadi*Direktur*

Hendra Soerijadi, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur perseroan (d/h. PT GT Petrochem Industries Tbk) sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 1999.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore.

**Hendra Soerijadi***Director*

Hendra Soerijadi was appointed as a Director in 2007. He was the Vice President Director of the Company (formerly, PT GT Petrochem Industries Tbk) from 1996 to 1999.

He earned his Diploma degree in business management from the National University of Singapore.

Jusup Agus Sayono*Direktur Tidak Terafiliasi*

Jusup Agus Sayono, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2005. Beliau bekerja sebagai Managing Director di PT Sarana Cipta Technology tahun 2004 sampai 2005. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager di PT Bhakti Abadi, Managing Director di PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga, PT Ramada Inti Persada sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004. Sebelum tahun 2004, beliau bekerja di berbagai bank.

Beliau lulus Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management, jurusan Marketing di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master Business Administration University of Western Australia, Perth tahun 2003. Doktor dari Program Manajemen & Bisnis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

**Jusup Agus Sayono***Unaffiliated Director*

Jusup Agus Sayono was appointed as a Director in 2005. He worked as the Managing Director of PT Sarana Cipta Technology from 2004 to 2005. He worked as the General Manager of PT Bhakti Abadi, the Managing Director of PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga and PT Ramada Inti Persada from 1999 to 2004. Prior to 2004, he worked for a number of banks.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the YKPN School of Economics Yogyakarta in 1992; Masters Degree in Management majoring in Marketing at Tarumanagara University in 1999; Masters Degree in Business Administration from the University of Western Australia (Perth) in 2003; and Doctorate Degree in Management & Business from Post-graduate Study Programs of Bogor Agricultural University (IPB) in 2009.

Gunawan Halim

Direktur

Gunawan Halim, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2012, Selama bekerja beliau pernah menjabat sebagai Assisten Plant Manager di PT Yasinta Poly tahun 1979 sampai 1981. Sales & Marketing Manager tahun 1981 sampai 1996 diperusahaan yang sama. Senior Marketing Manager di PT GT Petrochem Industries Tbk tahun 1996 sampai 2004, dan General Manager di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2004 sampai 2012.

Beliau meraih gelar Master Of Business Managemet dari Institut Bisnis & Manajemen Labora pada tahun 1992.



Gunawan Halim

Director

Gunawan Halim, appointed as Director in 2012. During his career, he was Assistant Plant Manager from 1979 to 1981 and Sales & Marketing Manager from 1981 to 1996 in PT Yasinta Poly. Subsequently, he was Senior Marketing Manager in PT GT Petrochem Industries Tbk from 1996 to 2004 and General Manager in PT Polychem Indonesia Tbk from 2004 to 2012.

He received the title of Master of Business Management from Labora Business & Management Institute in 1992.

Tarunkumar Nagendranath Pal

Direktur

Tarunkumar Nagendranath Pal, diangkat sebagai Direktur tahun 2012. Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk sejak Nopember 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager.

Pada awalnya, beliau bekerja di Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India pada tahun 1980 sampai 1986. Pada tahun 1986 sampai 1993 beliau bekerja di Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia sebagai Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operations Manager.

Beliau lulus Bachelor of Technology (Chemical Engineering) dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) tahun 1978 dan Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India tahun 1980.



Tarunkumar Nagendranath Pal

Director

Tarunkumar Nagendranath Pal was appointed as Director in 2012. He has joined PT Polychem Indonesia Tbk since November 1993 and now holds the position as Technical Advisor and Plant Manager.

In the beginning, he worked in Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India, from 1980 to 1986. From 1986 to 1993 he worked in Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia as Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager, and Utilities Offsites Operations Manager.

He graduated from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) in 1978 as a Bachelor of Technology in Chemical Engineering and from Indian Institute of Technology, Mumbai, India, in 1980 as a Master of Technology in Chemical Engineering.

Menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi adalah sebuah tradisi tua perseroan yang terus dijaga oleh seluruh karyawan. Dalam pekerjaan sehari-hari, seluruh karyawan berpedoman pada nilai-nilai perseroan yang dijunjung tinggi, yaitu efisien, yang terbaik, kerja sama team, kepemimpinan, loyalitas, tanggap, inovatif, dan dapat dipercaya.

Pada akhir tahun 2012, perseroan mempekerjakan 1.917 orang (tidak termasuk anak perusahaan), naik sebesar 0,001%, jika dibandingkan dengan 1.914 orang pada akhir tahun 2011.

Komposisi sumber daya manusia menurut jenjang pendidikan, jabatan, dan status kerja dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Producing high quality products and services is a long tradition of the Company that is well preserved by all of its employees. All employees are guided by highly respected corporate values in their daily activities, i.e. efficiency, excellence, teamwork, leadership, loyalty, responsiveness, innovation, and trustworthiness.

At the end of 2012, the Company employed 1,917 people (excluding its subsidiary), an increase of 0.001% from 1,914 people at the end of 2011.

The composition of human resources based on their education levels, positions, and employment status is shown in the following table:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan - 2012

Composition of Management and Staffs by Title of Education - 2012

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	5	22	14	53	12	106
Merak	73	401	29	79	7	589
Tangerang	13	278	16	31	2	340
Karawang	37	717	50	77	1	882
Total	128	1,418	109	240	22	1,917

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2012

Composition of Management and Staffs by Job Title - 2012

	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	7	15	7	59	18	106
Merak	1	6	16	75	491	589
Tangerang	0	2	7	38	293	340
Karawang	0	4	17	57	804	882
Total	8	27	47	229	1,606	1,917

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja - 2012

Composition of Management and Staffs by Job Status - 2012

	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	92	14	106
Merak	384	205	589
Tangerang	30	310	340
Karawang	597	285	882
Total	1,103	814	1,917

Aktifitas pelatihan yang dilakukan oleh perseroan pada tahun 2012 dibagi dalam 3 (tiga) kelompok:

a. Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Kuantitas dan kualitas pelatihan merupakan 2 (dua) hal yang dicoba diseimbangkan oleh Departemen HRD. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2012:

The training activities conducted by the Company in 2012 were classified into 3 (three) groups:

a. Internal Training

More knowledgeable and skillful employees were appointed to provide training needed by other employees. The frequency and quality of the training were 2 (two) things that the Human Resources Development Department was trying to balance. Some examples of internal training conducted in 2012 were as follows:

Nama Pelatihan / *Training Name*

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. Sunfish System | 6. Lubricant Oil |
| 2. Ahli K3 / Safety | 7. Penanganan Limbah B3 |
| 3. Introduction Equipment Plant | 8. Pengetahuan Tekstil |
| 4. Awareness ISO 9001 | 9. Polyester Production |
| 5. Polymerization | 10. Team & Character Building |

b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2012:

b. External Training

External training was provided to improve new skills and knowledge that could not be conducted internally. Some examples of external training provided in 2012 were as follows:

Nama Pelatihan / *Training Name*

1. Human Capital Audit
2. Pelatihan Perpajakan
3. 6 Kunci Praktis Membangun "Winning Team"
4. Outbound Training
5. Bina Management Center
6. Suluh Prima Target
7. Quality Assurance Indonesia

c. Pelatihan In-House

Perseroan mendatangkan trainer dari luar perseroan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house 2012 dilakukan di perusahaan, antara lain:

c. In-House Training

The company invited outside trainers to provide training in the Company's training center. Among other in-house training programs conducted in 2012 were:

Nama Pelatihan / *Training Name*

1. Supervisory Management
2. Problem Solving & Decision Making
3. Man Management
4. Mastering Your People Skill with MBTI
5. Teori & Praktek Spectrophotometer
6. ISPI Code
7. Internal Quality Auditor ISO 9001-2008
8. Motivation
9. Communication Skill

Biaya Pelatihan

Pada tahun 2012, PT Polychem Indonesia Tbk mengeluarkan biaya pelatihan sebesar USD 59.944 dengan rincian sebagai berikut:

Training Expenditure

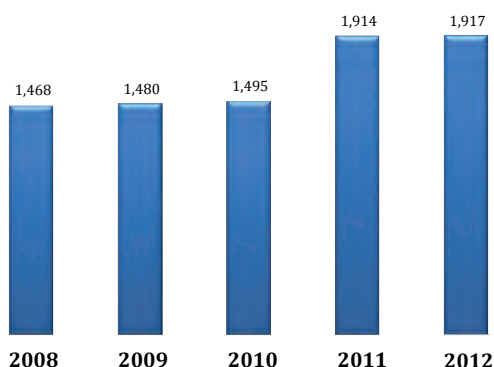
In 2012, PT Polychem Indonesia Tbk spent USD 59,944 for training, broken down into the followings:

Bentuk Pelatihan / *Training Shape*

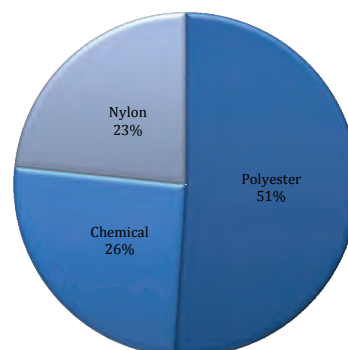
Biaya / *Cost*

Pelatihan Internal / <i>Internal Training</i>	USD	11,392
Pelatihan Eksternal / <i>External Training</i>	USD	19,208
Pelatihan In-house / <i>In-house Training</i>	USD	29,343
Total	USD	59,944

Jumlah Karyawan
Number of Employee



Karyawan Perseroan - 2012
Company Employee - 2012
(Termasuk/Included PT Filamendo Sakti)



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

POLYCHEM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1	PROVESTMENT LIMITED	1,255,996,417	32.2946%
2	PT GAJAH TUNGGAL TBK.	994,150,000	25.5619%
3	HSBC TRUSTEE LTD.	669,418,000	17.2123%
4	PT AGUNG OMETRACO MUDA	178,520,559	4.5092%
5	MASYARAKAT UMUM/General Public	791,094,583	20.3410%
	TOTAL	3,889,179,559	100.0000%

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listings

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20,000,000	80,000,000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80,000,000	160,000,000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160,000,000	320,000,000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800,000,000	1,120,000,000
10 November 1997	Pemecahan saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 /saham <i>Stock Split from Rp 1,000 to Rp 500/share</i>	1,120,000,000	2,240,000,000
23 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1,649,179,559	3,889,179,559

Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The shares are listed at The Indonesian Stock Exchange.

Kode Emiten : ADMG

The Issuer Code : ADMG

Harga Saham

Share Price

Pada tahun 2012, volume perdagangan saham perseroan mencapai 1.765 juta lembar saham dengan nilai total Rp. 789 milyar. Harga saham perseroan bergerak pada rentang Rp. 300 per saham (September) sampai Rp. 640 per saham (Januari) dan ditutup pada harga Rp. 365 per saham di akhir tahun. Sejalan dengan kejatuhan harga saham di pasar-pasar saham penting didunia, harga saham perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal ketiga. Harga penutupan terendah sebesar Rp. 315 per saham terjadi pada bulan Agustus 2012.

In 2012, the trading volume of the Company's shares reached 1,765 million with total value of Rp. 789 billion. The shares were traded at the prices ranging from Rp. 300 per share (September) to Rp. 640 per share (January) and closed at Rp. 365 per share at year end. Along with the general fall of share prices in the world's primary stock exchanges, the Company's shares were traded at lower prices in the third quarter. The lowest closing price was Rp. 315 per share taking place in August 2012.

Periode / <i>Period</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Terendah / <i>Lowest</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>
Periode 2011				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	230	185	155	33
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	670	193	974	490
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	1,080	460	2,737	2,143
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	710	480	931	565
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	1,080	193	4,798	3,231
Periode 2012				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	640	495	441	253
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	590	355	212	107
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	360	300	220	78
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	375	335	892	350
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	360	300	1,765	789



Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom.

Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5709009
Fax : +62 (21) 5709026

Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Osman Bing Satrio & Eny.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License No. KMK No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax +62 21 29928200, 29928300
e-mail : iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Juni 2012, Osman Bing Satrio & Eny telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses seleksi secara ketat dan transparan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan saran Komite Audit, yang yakin tidak akan terjadi benturan kepentingan. Osman Bing Satrio & Eny telah meyakinkan Komite Audit bahwa selama proses audit berlangsung, mereka akan melakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, dengan audit fee untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 750 juta.

Pursuant to the resolution of the AGSM and EGSM held on June 26, 2012, Osman Bing Satrio & Eny was appointed as external auditors to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2012.

The resolution was adopted following a rigorous and transparent process of selection undertaken by the Board of Commissioners upon the evaluation and recommendation of the Audit Committee, who was convinced that there would be no potential conflict of interests. Osman Bing Satrio & Eny assured the Audit Committee that it would hold regular meetings with both the Board of Directors and the Audit Committee throughout the audit process.

Osman Bing Satrio & Eny was appointed as the Company's external auditor with audit fee of Rp. 750 million for the fiscal year 2012.

Nama dan Alamat Perseroan

Name and Address Of Company

Kantor Pusat

Head Office

Wisma 46 – Kota BNI, 20th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220
Telp (62-21) 5744848
Fax (62-21) 57945831 – 34
E-mail corporate@polychemindo.com
Website www.polychemindo.com

Divisi Kimia

Chemical Division

Pabrik Etilena Glikol

Ethylene Glycol Plant

Jl. Raya Bojonegara, Ds. Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp (62-254) 5750055
Fax (62-254) 5750059
E-mail meg@polychemindo.com

Divisi Poliester

Polyester Division

Pabrik Karawang

Karawang Plant

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari
Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 41361
Telp (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax (62-267) 409683
Email pet@polychemindo.com

Pabrik Tangerang

Tangerang Plant

Jl. Daan Mogot Km. 21
Batu Ceper
Desa Poris Plawad
Kecamatan Cipondoh
Kota Tangerang
Jawa Barat 15122
Telp (62-21) 5452142
Fax (62-21) 6190347
Email pet@polychemindo.com

Divisi Nilon *

Nylon Division

PT Filamendo Sakti

Wisma Hayam Wuruk, Lantai 12
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120
Telp (62-21) 3865652
Fax (62-21) 3805632

Pabrik

Plant

Komplek Industri Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Kota Tangerang
Banten 15135
Telp (62-21) 5903946
Fax (62-21) 3848511

* (Anak perusahaan/ Subsidiary)



Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

Primaniyarta

For its achievement, the Company in December 2008 won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, for the category of “High Performance Exporter”.



Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sector Tekstil dan Garmen.

The Best Listed

In May 9th, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.



Indonesia Best Companies

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Indonesia Best Companies

Taking place at Crowne Plaza Hotel, Jakarta, on Wednesday 28 November 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"* in the event of Appreciation for Indonesia Best Companies 2012.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan mancanegara.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak Negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

KIMIA

PT. Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 226.800 ton. Pada tahun 2012, Perseroan memproduksi 225.071 ton EG.

Sekitar 19% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester perseroan. Selebihnya, yaitu sekitar 81%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

The high quality products of PT Polychem Indonesia Tbk have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, Far East, USA, Canada and Latin America. The Company has also penetrated European and African markets.

In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the Company never stops putting efforts to improve its competitiveness and make innovation in marketing its products.

CHEMICAL

PT. Polychem Indonesia Tbk. is the only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 226,800 tons per year. In 2012, the Company produced 225,071 tons of EG.

About 19% of the MEG produced was consumed internally by the polyester division of the company. The other 81% was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

Selama tahun 2012, penjualan produk-produk EG mencapai USD 216 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 44,3% dari total penjualan konsolidasi perseroan di tahun 2012. Dari segi nilai, 70% penjualan EG perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 30% sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 226.800 ton per tahun dan keunggulan lokasi, perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2012, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 45.000 ton per tahun.

Pada tahun 2012, perseroan memproduksi 38.603 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Potensi pasar produk etoksilat perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 80.000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

The sales of EG products reached USD 216 million in 2012. This sales of EG products contributed 44.3% to the total consolidated sales in 2012. In terms of value, 70% of the company's sales of EG was domestic and the remaining 30% was exports to various countries in Asia, and North America.

Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 226,800 tons per year and its location advantage, the company has a very big market opportunity in the domestic market.

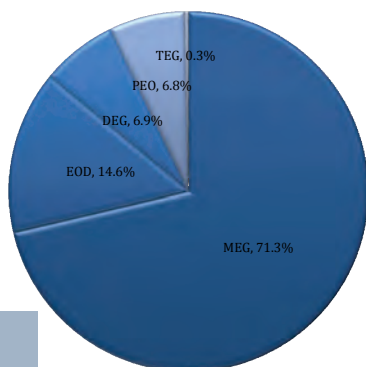
In 2012, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 45,000 tons per year.

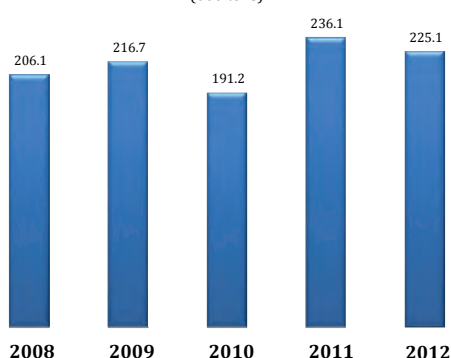
The company produced 38,603 tons of various ethoxylate products in 2012 and were sold both locally and exported to surfactant industries.

The sales potential of the company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the company already increased its ethoxylate production capacity to more than 80,000 tons per annum starting from the beginning of thirds quarter year 2013. The company believes that there is no apparent new domestic competitor in the near future, due to economies of scale.

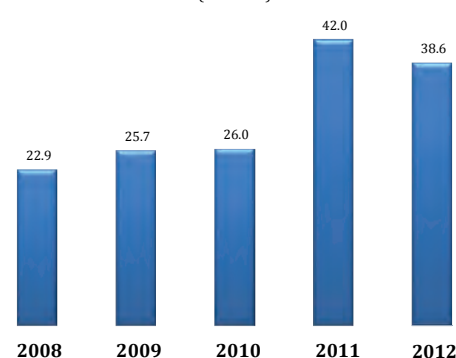
Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2012
Chemical Division's Production Mix - 2012



Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Etoksilat
Ethoxylate Production
(000 tons)



POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, benang poliester (POY), serat poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi drawn textured yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 210.000 ton per tahun polimer/biji polimer, 110.250 ton per tahun benang poliester, 63.000 ton per tahun serat poliester dan 21.535 ton per tahun drawn textured yarn.

Benang poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan poliester spun yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2012, divisi poliester mencatat penjualan sebesar USD 205 juta yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar USD 25 juta, serat poliester sebesar USD 123 juta dan lainnya sebesar USD 57 juta. Seluruh total penjualan benang poliester perseroan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Sampai saat ini perseroan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia.

POLYESTER

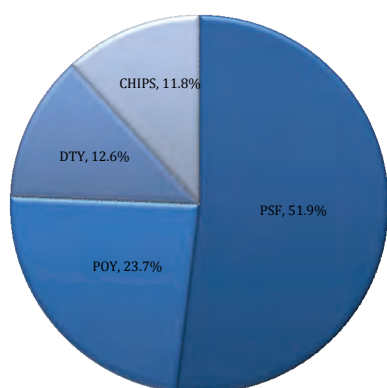
PT Polychem Indonesia Tbk has polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

The total production capacity of the polyester plants is 210,000 tons of polymer/polymer pellets per year, 110,250 tons of polyester yarn per year, 63,000 tons of polyester fiber per year and 21,535 tons of drawn textured yarn per year.

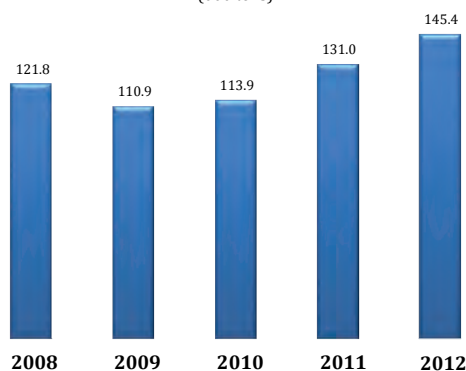
Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper products.

In 2012, the polyester division recorded sales of USD 205 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 25 million, polyester fiber of USD 123 million and other polyester products of USD 57 million. All of the polyester yarn total sales was made to over 20 textile companies in Indonesia. The company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The company sold 99% of its polyester fiber to

Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2012
Polyester Division's Production Mix - 2012



Produksi Divisi Poliester
Polyester Division's Production
(000 tons)



Perseroan menjual 99% produk serat poliester ke lebih dari 20 perusahaan di Indonesia dan 1% sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa .

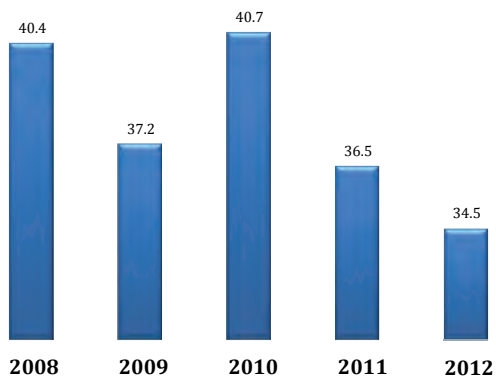
Indonesia, negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

more than 20 companies in Indonesia and the remaining 1% was exported to customers in Asia and Europe.

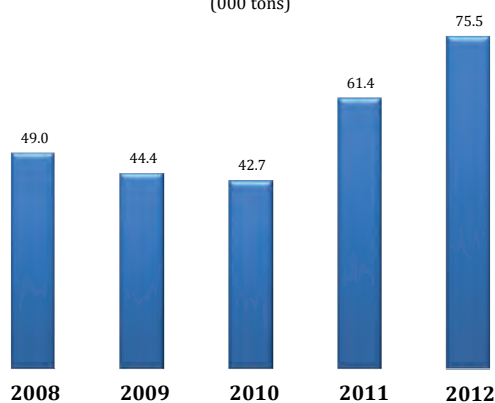
Indonesia, a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.



Produksi Poliester Oriented Yarn
Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)



Produksi Poliester Staple Fiber
Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



NILON

Perseroan melalui anak perusahaan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perusahaan juga memproduksi chips nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perusahaan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada tahun 2012, anak perusahaan memproduksi 16.210 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan benang nilon mencapai USD 66 juta, 96,6% diantaranya dijual ke pabrik kain ban dan 0,8% lainnya dijual kepada konsumen di luar negeri dan 2,6% sisanya dijual kepada konsumen lain di dalam negeri.

Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, anak perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

NYLON

The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

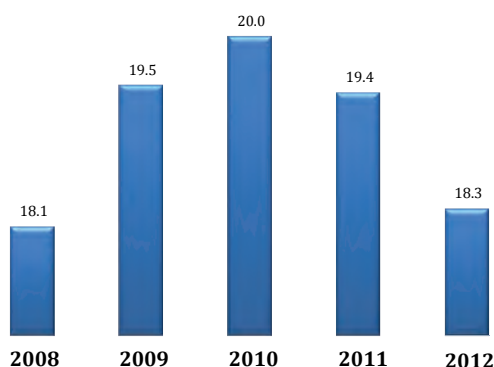
The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

The company produced 16,210 tons of nylon yarn in 2012. The total sales of nylon yarn reached USD 66 million in 2012, 96.6% of which was to tire cord plants and the other 0.8% was sold to foreign customers and the remaining 2.6% was sold to other domestic customers.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the Company has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other countries with continuously growing economy in Asia.

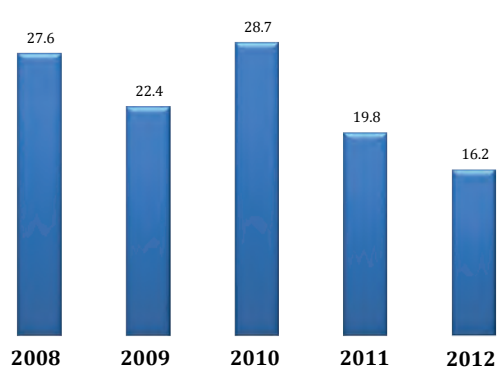
Produksi Poliester Drawn Textured Yarn

Polyester Drawn Textured Yarn Production
(000 tons)



Produksi Divisi Nilon

Nylon Division's Production
(000 tons)



Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Review

POLYCHEM

Penjualan

Tahun 2012, total penjualan konsolidasi perseroan mencapai USD 488 juta, atau mengalami penurunan sebesar 12% bila dibandingkan dengan USD 553 juta pada tahun 2011. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 13% menjadi USD 205 juta, penurunan penjualan kimia sebesar 23% menjadi USD 216 juta dan penurunan penjualan nilon sebesar 28% menjadi USD 66 juta.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2012 adalah sebagai berikut : 13,4% kepada PT Gajah Tunggal Tbk, 73,8% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 12,8% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2012 adalah sebagai berikut : 44,3% dari produk kimia, 42,1% dari produk poliester, dan 13,6% dari produk nilon.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2012, perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 20,5 juta, mengalami penurunan sebesar USD 50,1 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 70,6 juta pada tahun 2011. Laba kotor tahun 2012 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar USD 23,3 juta, rugi kotor divisi

Sales

The company's total consolidated sales reached USD 488 million in 2012, or a 12% decrease from USD 553 million in 2011. The decrease was due to the 13% increase of polyester sales to USD 205 million, 23% decrease of chemical sales to USD 216 million and 28% decrease of nylon sales to USD 66 million.

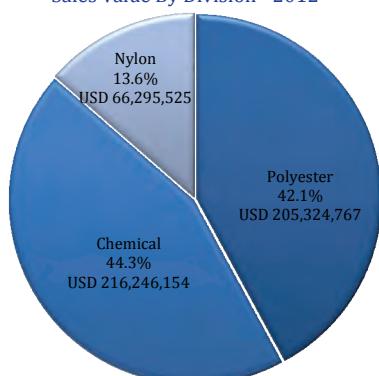
The composition of consolidated sales in 2012, based on market segment, was as follows : 13.4% to PT Gajah Tunggal Tbk, 73.8% to other domestic consumers, and 12.8% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2012 based on business segment, was as follows : 44.3% from chemical products, 42.1% from polyester products, and 13.6% from nylon products.

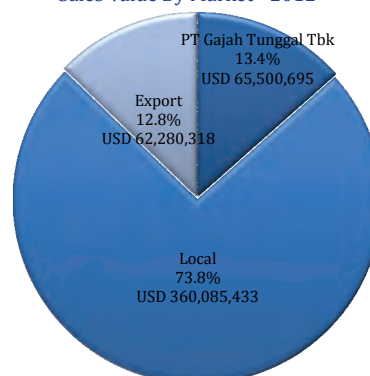
Comprehensive Income

In year 2012, The Company recorded a gross profit of USD 20.5 million in 2012, or decrease of USD 50.1 million from a gross profit of USD 70.6 million in 2011. The gross profit in 2012 was contributed by the chemical division's gross profit of USD 23.3 million, the polyester division's gross loss of USD 2.1

Penjualan Menurut Divisi - 2012
Sales Value By Division - 2012



Penjualan Menurut Pasar - 2012
Sales Value By Market - 2012



poliester sebesar USD 2,1 juta, rugi kotor divisi nilon sebesar USD 3,8 juta dan USD 3,1 juta laba kotor eliminasi atas penyusutan dan amortisasi.

Perseroan menghasilkan laba sebelum pajak sebesar USD 10,9 juta pada tahun 2012 atau turun sebesar USD 37,2 juta jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak sebesar USD 48,1 juta pada tahun 2011.

Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar USD 10,9 juta pada tahun 2012, atau turun sebesar USD 23,5 juta dari USD 34,4 juta laba komprehensif pada tahun 2011.

Informasi lebih detail mengenai keuntungan perseroan dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian yang terlampir.

Beban Usaha

Pada tahun 2012, jumlah biaya beban usaha perseroan mengalami penurunan sebesar 12% menjadi USD 9,6 juta dari USD 10,9 juta pada tahun 2011.

Jumlah Aset

Pada tahun 2012, Jumlah aset perseroan mengalami penurunan sebesar 0,9% menjadi USD 598,8 juta dari USD 604,2 juta pada tahun 2011. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan asset tetap.

million and the nylon division's gross loss of USD 3.8 million as well as USD 3.1 million gross profit from elimination of depreciation and amortization.

The Company generated income before tax of USD 10.9 million in 2012, or decrease of USD 37.2 million from the income before tax of USD 48.1 million in 2011.

The company booked a comprehensive profit of USD 10.9 million in 2012, or decrease of USD 23.5 million from a comprehensive profit of USD 34.4 million in 2011.

Please refer to the attached audited consolidated financial statements for more information on the Company's profitability.

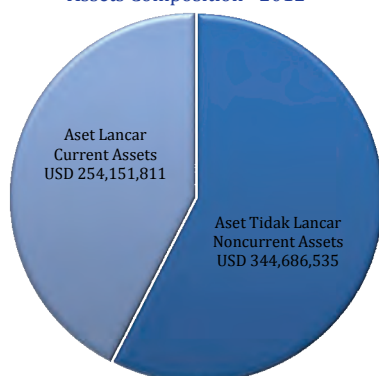
Operating Expenses

The Company's total operating expenses decreased by 12% to USD 9.6 million in 2012 from USD 10.9 million in 2011.

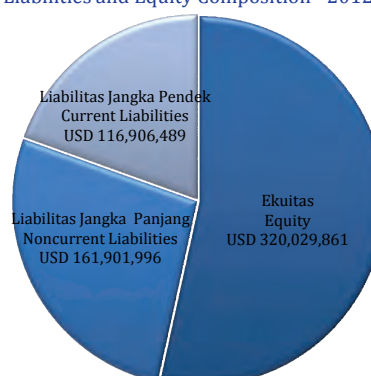
Total Assets

In 2012, The Company's total assets decreased by 0.9% to USD 598.8 million in 2012 from USD 604.2 million in 2011. The decrease was mainly due to accumulated depreciation of property, plant and equipment.

Komposisi Aset - 2012
Assets Composition - 2012



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2012
Liabilities and Equity Composition - 2012



Aset Lancar

Aset lancar perseroan yang mewakili 42% dari total aset mengalami kenaikan sebesar 10% dari USD 230,7 juta pada tahun 2011 menjadi USD 254,1 juta pada tahun 2012.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perseroan mengalami penurunan sebesar 7,7% dari USD 373,5 juta pada tahun 2011 menjadi USD 344,7 juta pada tahun 2012. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh adanya depresiasi dan pengurangan serta penambahan aset selama tahun 2012.

Aset yang Dijaminkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh anak perusahaan, sebagian aset konsolidasi perseroan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, piutang dan tagihan milik anak perusahaan yaitu PT. Filamendo Sakti, telah dijaminkan kepada Bank BNI 46. Aset tetap pabrik poliester yang terletak di Karawang juga telah diagunkan kepada para pemegang surat hutang perseroan.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2012 adalah sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 5,7%.

Total Liabilitas

Kewajiban perseroan turun sebesar 5,5% dari USD 295,1 juta pada akhir tahun 2011 menjadi USD 278,8 juta pada akhir tahun 2012.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek perseroan turun sebesar 31,8% dari USD 171,5 juta pada akhir tahun 2011 menjadi USD 118 juta pada akhir tahun 2012. Penurunan tersebut di karenakan telah ditandatangani nota kesepakatan restrukturisasi antara perseroan dengan penjamin untuk penjadwalan kembali wesel bayar.

Current Assets

The Company's current assets that represented 42% of total assets increased by 10% from USD 230.7 million in 2011 to USD 254.1million in 2012.

Non-Current Assets

The Company's total noncurrent assets was reduced by 7.7% from USD 373.5 million in 2011 to USD 344.7 million in 2012. The decrease was mainly due to depreciation, reduction and addition of assets during 2012.

Collateralized Assets

A portion of the company's total consolidated assets, in the form of land, buildings, machineries and factory equipments, accounts receivables of its subsidiary, PT. Filamendo Sakti, has been used as collateral to Bank BNI 46 for the credit facilities enjoyed by the subsidiary. The fixed assets of Karawang polyester plant have also been pledged to the holders of the notes payables issued by the company.

Return on Assets

The company's return on assets in 2012 was 1.8% compared with 5.7% in 2011.

Total Liabilities

The company's total liabilities decreased by 5,5% from USD 295.1 million in 2011 to USD 278.8 million in 2012.

Current Liabilities

The company's total current liabilities decreased by 31.8% from USD 171.5 million at end of 2011 to USD 108 million at end of 2012. The decrease was due to the company and trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of its notes payable.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang perseroan naik sebesar 30,0% dari USD 123,6 juta pada akhir tahun 2011 menjadi USD 160.8 juta pada akhir tahun 2012. Kenaikan tersebut karena adanya penjadwalan kembali wesel bayar perseroan.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar perseroan naik dari 1,3 kali di tahun 2011 menjadi 2,2 kali pada tahun 2012. Naiknya nisbah lancar terutama disebabkan turunnya liabilitas lancar perseroan.

Nisbah Hutang Terhadap Aset

Nisbah hutang terhadap aset perseroan tetap 0,5 kali pada tahun 2012 dan tahun 2011.

Ekuitas

Ekuitas perseroan naik sebesar USD 10,9 juta dari USD 309,1 juta pada akhir tahun 2011 menjadi USD 320 juta pada akhir tahun 2012.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas perseroan turun dari 11,1% pada tahun 2011, menjadi sebesar 3,4% pada tahun 2012.

Kebijakan Dividen

Selama dua tahun terakhir, perseroan tidak membagikan dividen.

Kemampuan Membayar Hutang

Dengan semakin membaiknya kondisi keuangan di tahun 2012, maka perseroan berkeyakinan akan semakin mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Kolektabilitas Piutang

57,1% piutang usaha perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 35,5% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 7,4% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo diatas 60 hari.

Noncurrent Liabilities

The company's noncurrent liabilities increased by 30.0% from USD 123.6 million at end of 2011 to USD 160.8 million at end of 2012. The increase was due to the company's rescheduling of notes payable.

Current Ratio

The company's current ratio increased from 1.3 times in 2011 to 2.2 times in 2012. The increase of current ratio was mainly due to the decrease of current liabilities.

Debt to Assets Ratio

The company's total debt to asset ratio stable in 0.5 time in 2012 and 2011.

Equity

The company's total equity increased by USD 10.9 million from USD 309.1 million at end of 2011 to USD 320 million at end of 2012.

Return on Equity (ROE)

The company's return on equity decreased from 11.1% in 2011 to 3.4% in 2012.

Dividen Policy

The company has not paid any dividend in the last two years.

Debt-payment Ability

With the improvement of the financial condition in the year of 2012, the Company is very confident to be more capable of resolving its financial obligations.

Receivable Collectability

The 57.1% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 35.5% has passed due from 1 to 60 days, and only 7.4% has passed due over 60 days.

TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. terdiri dari 5 orang dan 2 orang diantaranya (komisaris) independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2012 sampai penutupan RUPST tahun 2014, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan perseroan pada umumnya, serta memberikan nasehat kepada Direksi atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi perseroan.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat kwartalan dengan dan tanpa dihadiri oleh Direksi, dengan total

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 5 people and 2 of them are (independent) Commissioners. The members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the day the Annual General Shareholders' Meeting (AGSM) was held, i.e. June 26, 2012, to the closing of the AGSM in 2014, without prejudice to the rights of the AGSM to dismiss them at any time.

With due observance of the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations, the Board of Commissioners oversees the Company's policies, management and operation in general, and gives advises to the Board of Directors on issues related to the Company's strategy implementation.

In 2012, the Board of Commissioners held 4 quarterly meetings, with and without the Board of Directors, with members' attendance



Good Corporate Governance

kehadiran anggota sebanyak 100%. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan perseroan, membahas masalah tertentu berkenaan dengan perkembangan perseroan, serta memberikan pengarahan kepada Direksi.

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPST.

Direksi

Direksi PT Polychem Indonesia Tbk, terdiri dari 6 orang dan seorang diantaranya tidak terafiliasi. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2012 sampai penutupan RUPST tahun 2014, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Direksi mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan menjalankan segala tindakan,

rate of 100%. During those meetings, the Board of Commissioners reviewed and analyzed the Company's operational and financial performances, discussed certain emerging issues, gave some advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners' remuneration was determined by the AGSM.

The Board of Directors

The Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 6 people and 1 of them is not affiliated. The Board members are appointed for a period from the day the AGSM was held, i.e. June 26, 2012, until the closing of the AGSM in 2014 without prejudice to the rights of AGSM to dismiss them at any time.

The Board of Directors acts on behalf of the Company inside and outside the court, on anything and in any case, to put the Company into a binding agreement with any



baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

Direksi telah mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dari Dewan Komisaris dan atau RUPST untuk hal-hal yang diatur dalam pasal 11 Anggaran Dasar perseroan.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat praktek good corporate governance dalam perseroan, dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan, sehingga perseroan dapat mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi telah menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh satuan kerja audit internal perseroan, auditor eksternal, dan Dewan Komisaris.

Direksi menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2012. Dalam RUPST, Direksi mengajukan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perseroan tahun 2011 untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, Direksi menyampaikan rencana penunjukan Osman Bing Satrio & Eny sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2012.

Direksi telah membuat rencana kerja yang memuat anggaran tahunan perseroan tahun 2013 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan pada bulan Desember 2012.

Setiap anggota Direksi berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya agar sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah dan secara rutin mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan perseroan, principal dari luar negeri maupun institusi lain.

Besarnya remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

third parties, and takes any action, in connection with both managing activities and shareholding matters.

The Board of Directors has obtained all necessary approvals from the Board of Commissioners and/or AGSM for the matters regulated in Article 11 of the Company's Articles of Association.

With due observance of the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations, the Board of Directors has performed their duties based on the principle of prudence and strengthened the practice of good corporate governance in the Company, and has been fully responsible for the Company's management so as to achieve its goals and objectives.

The Board of Directors has followed up all audit findings and taken the necessary remedial actions recommended by the Company's internal audit unit, external auditors, and the Board of Commissioners.

The Board of Directors organized an AGSM on June 26, 2012. During the AGSM, the Board of Directors presented the annual financial statements and the annual report of the Company's performance and operation in 2011 for approval and legalization. In addition, the Board of Directors presented a plan to appoint Osman Bing Satrio & Eny to perform audit on the financial statements of fiscal year 2012.

The Board of Directors prepared a working plan that includes the Company's budget for 2013 and presented it to the Board of Commissioners and was approved in December 2012.

Each member of the Board of Directors tried to develop their capabilities and skills to cope with the constantly changing business environment and regularly attended training programs, seminars or workshops that were held whether internally, by foreign principals or other training institutions.

The Board of Directors' remuneration was determined by the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang, diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota yang mempunyai kualifikasi yang baik sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya yaitu membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan kegiatan manajemen sehubungan dengan pengendalian risiko, dan pengawasan kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan oleh baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Selama tahun 2012, Komite Audit mengadakan rapat dengan manajemen dan audit internal dan eksternal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Bambang Husodo

Ketua Komite Audit

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku advisor bidang Sistem Presedur dan Audit PT Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota Komite Audit PT Equity Development Investment Tbk sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.

Lieta Irawaty Sumantri

Anggota Komite Audit

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. pada

Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 people chaired by the Independent Commissioner and assisted by 2 members, who are well qualified, supported by their work experience and educational background in finance and accounting.

The Audit Committee did their duties, i.e. assisting the Board of Commissioners in supervising and verifying the Company's financial statements and management activities on risk control, and overseeing audit activities performed by both internal and external auditors.

In 2012, the Audit Committee held 4 meetings with the management and the internal or external auditors with members' attendance rate of 100%.

The names, positions, and résumés of the Chairman and members of the Audit Committee are as follows:

Bambang Husodo

The Audit Committee Chairman

He was appointed as an Independent Commissioner in June 2009 and also serves as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, from 1982 to 1991; and Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999, as the Operation Director). Since 2000 he has developed his career in several other companies with the latest ones as a Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri since 2006 till date, an Advisor for Audit System and Procedure of PT Equity Finance Indonesia since 2007 till date, and as a Member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Lieta Irawaty Sumantri

Audit Committee Member

She was appointed as a member of the Audit Committee of PT. Polychem Indonesia Tbk.

tahun 2009. Berbekal pengalaman perbankan, dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 bekerja sebagai Accounting Staff PT Bank Dharmala, sebagai Credit Analyst Staff PT Bank Dagang Nasional Indonesia sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1995, sebagai Credit Analyst & Administration Manager PT Bank Dewa Rutji pada tahun 1995 sampai tahun 1999. Menjabat sebagai Research Analyst PT Equity Securities Indonesia pada tahun 1999 sampai dengan 2002. Dan pada saat ini masih menduduki posisi Finance & Accounting PT Gajah Tunggal Mulia sejak tahun 2002. Lulus Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara pada tahun 1999.

Christina Tanuwidjaja
Anggota Komite Audit

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2009, mulai meniti karir di Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998. Dan bergabung di PT Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring tahun 2000 sampai dengan tahun 2003, setelah itu bergabung di PT Gajah Tunggal Tbk divisi Marketing sampai tahun 2009. Lulus pada tahun 1998 dari Institut Teknologi Bandung.

SEKRETARIS PERSEROAN
Johan Setiawan

Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, khususnya Peraturan Bapepam Nomor IX.1.4, perseroan telah menunjuk Johan Setiawan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2010, diluar jabatan beliau selaku Wakil Presiden Direktur perseroan.

Tugas utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan bahwa perseroan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai juru bicara perseroan dalam mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian perseroan kepada para pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, publik serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

in 2009. Armed with banking experience, she worked as an Accounting staff member of PT Bank Dharmala from 1992 until 1994, as a Credit Analyst staff member of PT Bank Dagang Nasional Indonesia from 1994 to 1995, as a Credit Analyst and Administration Manager of PT Bank Dewa Rutji from 1995 to 1999. She served as a Research Analyst of PT Equity Securities Indonesia from 1999 until 2002. She has been in the Finance & Accounting of PT Gajah Tunggal Mulia since 2002 till date. She graduated from Magister Management program of Tarumanegara University in 1999, majoring in Financial Management.

Christina Tanuwidjaja
Audit Committee Member

She was appointed as a member of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk in 2009. She began her career at Bank Dagang Nasional Indonesia as a Credit Officer until occupying the position of Credit Legal Manager until 1998, and joined PT Gajah Tunggal Mulia in the Corporate Restructuring Division from 2000 to 2003, and then in Marketing Division in PT Gajah Tunggal Tbk until 2009. She graduated from Bandung Institute of Technology in 1998.

CORPORATE SECRETARY
Johan Setiawan

As a publicly listed company that complies with and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market, particularly BAPEPAM's Regulation No. IX.1.4, the Company has appointed Johan Setiawan as the Company's Corporate Secretary since 2010, besides his position as a Vice President Director.

The main duty of a Corporate Secretary is ensuring that the Company complies with and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market. In addition, a Corporate Secretary is the speaker in communicating the Company's policies and achievements to all shareholders, investors, capital market analysts, mass media, public, Indonesia stock exchange, as well as the Capital Market Supervisory Agency.

Audit Internal dan Kontrol

Pada tahun 2012, dengan tenaga audit sebanyak 8 orang. Satuan Audit Internal perseroan melaksanakan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2011 dan telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada, serta secara bulanan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Dewan Direksi.

Kegiatan satuan audit internal telah difokuskan untuk :

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Manajemen Risiko Bisnis

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang kurang dari yang diharapkan, yang dapat dikuantifikasi, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Direksi perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi. Dewan Direksi menyadari bahwa dengan manajemen risiko yang tepat, perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa kategori risiko yang dihadapi perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Mata Uang

Risiko terganggunya kegiatan operasional perseroan yang disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing, terutama US dolar terhadap Rupiah.

Internal Audit and Control

During 2012, with 8 auditors, the Company's Internal Audit Unit carried out the annual audit program set at the end of 2011 and audited all departments within the Company, and reported the findings to the Board of Directors on monthly basis.

The Internal Audit Unit focused its activities on the followings:

1. To ensure that the business process is managed in orderly and compliant manner.
2. To ensure continuous improvement of the current business process.
3. To safeguard all of the Company's assets.
4. To ensure that various risks that may affect the Company's performance are properly identified and addressed.

Management of Business Risks

Risk is a possible loss or a return that is less than expected, which is quantifiable and may be caused by the uncertainties faced by the Company in performing its business activities. The Company always tries to spot and understand the risk factors that may affect the Company's performance, both in the short and long terms. The Board of Directors of the Company formulates a risk management policy in line with the risks faced. The Board of Directors is aware that by adopting an appropriate risk management, the Company can increase the likelihood to achieve its previously established targets.

There followings are some risk categories faced by the Company:

1. Currency Risk

Currency risk is the risk that the Company's operations will be affected by the fluctuating exchange rate of foreign currencies, especially US Dollar against Rupiah.

Sebagian besar dari seluruh pembelian perseroan, dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, sehingga fluktuasi nilai tukar uang dolar Amerika Serikat tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan. Untuk memberikan perlindungan yang memadai, perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dolar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US dollar.

2. Risiko Kredit

Risiko seorang pelanggan untuk melakukan wan prestasi, dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan, perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Selain itu, pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

3. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi, oleh sebab apapun juga, dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Perseroan mempunyai sistim dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik, termasuk dalam hal perawatan pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi. Persediaan suku cadang juga dijaga dengan baik sekali untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Setiap pabrik dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi. Saling pengertian yang sangat baik antara manajemen dan serikat buruh telah dapat dipertahankan. Keempat pabrik berlokasi di tiga tempat

Most of the Company's purchases and the notes payable are denominated in USD, so that the fluctuating exchange rate of USD against Rupiah will directly influence the Company's performance. In order to hedge this currency risk, the Company applies a policy of selling in US Dollar keeps most of its liquid assets in the form of cash and cash equivalent as well as investment in US dollar.

2. Credit Risk

Credit risk is a risk that a customer will be in default by failing to pay the invoice when it is due.

In order to reduce the possible default of a customer, the Company daily monitors its accounts receivable and regularly reviews each customer's credit standing and credit limit. The company would ask for L/C or advanced payment from a new customer and those who are deemed to be of high risk. In addition, some allowances for doubtful accounts have been considered in selling quotations.

3. Operational Risk

Operational risk is the risk that some or the whole production equipment will fail, due to any reason whatsoever, to produce the right quantity and/or quality products as planned.

The company has established stringent operational systems and procedures for all of its plants, including in preventive maintenance and quality checking of finished goods. Adequate spare part inventory is very well maintained to avoid sudden interruptions. Each plant is equipped with advanced laboratory equipment and qualified personnel. A very good level of understanding between the management and the labor union has been well preserved. The four plants are located in three separate areas free from getting flooded and with easy access to toll

berbeda, bebas dari banjir, dan mempunyai akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya, tanpa melupakan efisiensi, untuk menjaga agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi.

4. Risiko Pasar

Risiko dimana seluruh pemain pasar mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi dapat disebabkan oleh perubahan ekonomi atau kejadian tertentu yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Fluktuasi harga minyak bumi dan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap tiap pasar produk turunan minyak bumi, termasuk di pasar etilena, etilena glikol, PTA, dan poliester, akan berpengaruh langsung terhadap kinerja perseroan. Untuk mengurangi risiko pasar, perseroan mengambil kebijakan untuk membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak. Walaupun demikian, untuk memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali perseroan juga membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Perseroan juga membangun kemitraan jangka panjang dengan mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan terutama kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Dengan produk-produk yang lebih beragam dan memberikan margin yang tidak stabil, perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan produksi dan penjualan

roads. The company has also safeguarded itself by having an adequate insurance coverage, including against risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

The company sets a policy to hold a safety stock of main and auxiliary raw materials, without sacrificing efficiency, to avoid interruption of production activities.

4. Market Risk

Market risk is a risk common to all market players to incur a loss. The loss may be incurred simply because of economic changes or other events that result in big impacts on most markets.

Fluctuations of crude oil price and the balance of supply of and demand for each oil derivative product in their respective market, including ethylene, ethylene glycol, purified terephthalic acid, and polyester, will directly impact the Company's performance. To reduce market risk, the Company adopts a policy to purchase raw materials and to sell finished goods by contract. However, to take advantage of price differences between spot market and contract, once in a while the Company also buys some of its raw materials and sells its finished goods in spot market. The Company also establishes long-term partnerships by focusing on satisfactory service quality, especially to local customers.

The Company realizes that product diversification may reduce the risk associated with fluctuating market price. With more product variety to offer and unstable margin for each product, the Company has got a chance to add flexibility in selecting product portfolio to sell and to maximize profit. Increasing the production and sales volume of high-margin ethoxylate products is an example of risk management that the

produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Sebagai salah satu pemain di industri poliester dan satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk dari luar negeri yang berasal dari Cina, Timur Tengah dan India, perseroan sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara tersebut yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia dengan harga jual di bawah biaya produksi perseroan. Sebagian dari produk-produk tersebut juga dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Untuk mengurangi risiko tersebut, perseroan berupaya secara terus menerus untuk menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain. Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

company undertook to reduce the impact of decreasing ethylene glycol and polyester prices.

As one of the players in polyester industry and the only producer of mono ethylene glycol in Indonesian market, where imports from China, Middle East and India are freely flowing, the Company is very susceptible to unfair trade practices of global industry players from those countries that have excess production volume or huge economic scale and dump their products into Indonesian market. Some of those products are suspected to illegally enter Indonesia. To reduce this risk of unfair trade practices, the Company has put a lot of efforts to continuously reduce its production costs to a minimum level by continuously improving efficiency in raw material consumption, ethoxylate product development, energy cost control, etc. With the related industry associations, the Company appeals to the government to issue policies that protect the domestic industries from those unfair trade practices.

Polychem Peduli Kepada Masyarakat

Perusahaan dan lingkungan adalah dua elemen yang tidak dapat dipisahkan. Keberadaan perseroan yang hidup berdampingan dengan lingkungan mewajibkannya untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan agar dapat hidup selaras dan seimbang.

Memberikan manfaat kepada lingkungan merupakan wujud tanggung jawab perseroan yang diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Polychem.

Melalui program-program CSR perseroan, terdapat paling tidak empat pihak yang harus diperhatikan yaitu karyawannya sendiri, masyarakat sekitar lokasi perseroan, pemerintah pusat dan daerah serta lingkungan fisik di lokasi kegiatan perseroan.

2012

Polychem Cares About The Community

The Company and its environment are two inseparable elements. The Company that coexists with its environment requires it to give something useful to its environment in order to live in harmony and balance.

To give benefits to the environment is a form of the Company's responsibility, which is realized through PT Polychem's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Through the Company's CSR programs, there are at least four parties that must be attended, i.e. its employees, the community around the Company's location, central and local governments as well as the physical environment of the location where the Company is doing its activities.

Beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan

Pemberian penghargaan berupa beasiswa kepada anak berprestasi tingkat SD, SMP dan SMA. Penghargaan yang diberikan berupa uang tunai. Adapun tujuan diberikannya penghargaan kepada siswa-siswi, putra-putri karyawan adalah sebagai wujud ucapan terima kasih kepada karyawan yang telah memberikan komitmen dan loyalitas bekerja memajukan perseroan (Lokasi: Merak, Karawang, Tangerang, dan Kantor Pusat).

2. Bidang Sosial & Keagamaan

Untuk kegiatan sosial dan keagamaan Perseroan turut aktif memberikan bantuan diantaranya :

- 1) Melaksanakan peringatan hari besar Islam, Isro Miraj oleh Kp. Kalikerajang, PAUD Kp. Kalikerajang dan oleh MADIN Al-Khairiyah Desa Kedungsoka (Merak – Juli 2012).
- 2) Peringatan hari besar Islam, Isro Miraj dengan lingkungan masyarakat sekitar pabrik (Karawang - Juli).
- 3) Memberikan santunan untuk anak Yatim Piatu Yayasan Kasih Ibu Desa Salira dan memberikan santunan untuk panti jompo di sekitar pabrik (Merak – September 2012).
- 4) Memberikan santunan untuk anak Yatim Piatu dan panti jompo di sekitar pabrik (Karawang - September 2012).
- 5) Melaksanakan halal bihalal di Kp. Salira Tengah, Kp. Sumurlubang, Kp. Cibaga, halal bihalal oleh RISMA Kp. Imbul Indah. Ds. Salira (Merak).
- 6) Memberikan bantuan dalam pelaksanaan gema ramadhan di Kp. Raugondang, Ds Kedungsoka (Merak).

3. Bidang Kesehatan

Kegiatan Donor Darah rutin diadakan tiga bulan sekali (Februari, Juni dan Oktober) bekerja sama dengan PMI.

The Company has conducted some CSR programs as follows:

1. Educational Sector

It was the provision of appreciation in the form of scholarship to primary school (SD), junior high school (SMP) and senior high school (SMA) students with good achievement. The scholarship took the form of cash. The appreciation was awarded to students who are the sons and daughters of employees as an expression of gratitude to the employees who have shown their commitment and loyalty to work for the Company's advancement. (Locations: Merak, Karawang, Tangerang, and Head Office.)

2. Social & Religious Sector

For social and religious activities, the Company has actively participated in giving assistance, among others:

- 1) Celebration of Islamic holiday, Isra Mi'raj, by Kalikerajang Village, PAUD (Early Childhood Education) of Kalikerajang Village, and MADIN Al-Khairiyah of Kedungsoka Village (Merak – July 2012);
- 2) Celebration of Islamic holiday, Isra Mi'raj with the community around the plant (Karawang – July);
- 3) Assistance to the orphanage of Yayasan Kasih Ibu in Salira Village and assistance to an old age home around the plant (Merak – September 2012);
- 4) Assistance to an orphanage and an old age home around the plant (Karawang – September 2012);
- 5) Idul Fitri-related get-together (*halal bihalal*) in Salira Tengah Village, Sumurlubang Village, Cibaga Village and halal bihalal by RISMA of Imbul Indah Village, Salira Hamlet (Merak);
- 6) Assistance for "Gema Ramadhan" event in Raugondang Village, Kedungsoka Hamlet (Merak).

3. Health Sector

Regular activities of blood donation were held once in three months (February, June, and October) in collaboration with

Kegiatan donor di akhir tahun ini jatuh pada hari Kamis 18 Oktober 2012 diikuti oleh pendonor dari Karyawan Kantor Pusat dan Plant Tangerang, dimana pendonor menyumbangkan 250cc.

4. Bidang Lingkungan / Penghijauan

Perseroan memberikan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum, diantaranya :

- 1) Melaksanakan penyiraman jalan desa karena debu jalan yang tebal akibat kemarau panjang (Karawang - Juli 2012).
- 2) Pembudidayaan Jamur Tiram yang dilakukan oleh Karang Taruna Kecamatan Pulo Ampel (Merak).
- 3) Pembagian bantuan air bersih untuk masyarakat Desa sekitar pabrik (Desa Salira), dilakukan untuk mengurangi beban masyarakat yang kekurangan air bersih, karena datangnya kemarau panjang (Merak - Oktober 2012).

Dan, bersama Pemda dan konsorsium setempat memberikan sumbangan untuk :

- 1) Perbaikan jalan rusak Bojonegara - Pulo Ampel sampai dengan Polsek Bojonegara, (Merak - April 2012).
- 2) Perbaikan jalan desa Karawang, (Karawang - April 2012).

with PMI (Indonesian Red Cross). The blood donation activity at the end of this year fell on Thursday, 18 October 2012, participated by donors who were employees of Head Office and Tangerang Plant with each donor donating 250 cc of blood.

4. Environmental/Greenization Sector

The Company gave assistance for development and improvement of public means and infrastructures, among others:

- 1) Watering of village roads with thick dust resulting from long dry season (Karawang – July 2012);
- 2) Cultivation of oyster mushrooms by Karang Taruna (the Youth) or Pulo Ampel District (Merak);
- 3) Distribution of fresh water to the village community around the plant (Salira Village) to reduce the burden of the people who were in deficit of fresh water resulting from long dry season (Merak – October 2012).

And, together with the local government and consortium, gave assistance for:

- 1) Repair of damaged Bojonegara – Pulo Ampel road up to the Police Sector of Bojonegara (Merak – April 2012);
- 2) Repair of Karawang village road (Karawang – April 2012).



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012 PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

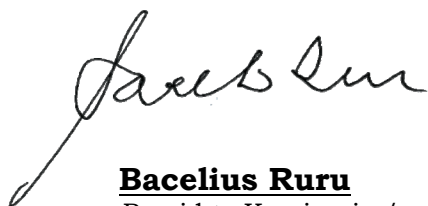
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement Regarding Responsibility for the 2012 Annual Report of PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

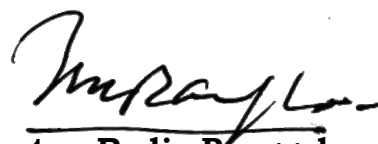
We hereby state that all information in the 2012 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners'



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioners



Martua Radja Panggabean
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners



Havid Abdulgani
Komisaris Independen/
Independent Commissioners



Bambang Husodo
Komisaris Independen/
Independent Commissioners



Bustomi Usman
Komisaris /
Commissioners

Direksi / Directors'



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Hendra Soerijadi
Direktur /
Director



Jusup Agus Sayono
Direktur Tak Terafiliasi /
Unaffiliated Director



Gunawan Halim
Direktur /
Director



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur /
Director



Jakarta, 28 Mei 2013

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Polychem Indonesia Tbk
Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220.

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.1.5. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ; kami selaku Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) bersama ini menyampaikan laporan hasil kerja / kegiatan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2012.

Jakarta, 28 May 2013

To.
The Board of Commissioners
PT Polychem Indonesia Tbk
Wisma 46 - Kota BNI, 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220.

Dear Sirs,

In order to comply with Regulation No. IX.1.5. of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Decree Attachment No. 643/BL/2012 dated 7 December 2012 concerning Establishment of and Guidelines on Work Execution of Audit Committee, I as the Chairman of Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk (the Company), am hereby submitting the report on work/activity results during the year of 2012.

Dalam melakukan penelaahan, Komite Audit mencermati Laporan Keuangan Perseroan, melakukan pengamatan atas kebijakan akuntansi, prosedur dan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, mencermati serta melakukan diskusi dengan pihak Manajemen, Internal Audit serta Akuntan Publik.

Adapun kegiatan serta hasil penelaahan Komite Audit sepanjang tahun 2012 meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. KAP Osman Bing Satrio & Eny telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (Konsolidasi) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 .

Adapun opini yang telah diberikan oleh pihak independen diatas adalah Laporan Keuangan perseroan telah disajikan secara wajar dari semua segi material maupun posisi keuangan Perseroan serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Melakukan analisa serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik atas laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
3. Perseroan telah melakukan peningkatan perbaikan pengendalian internal yang terus menerus untuk mengimbangi perkembangan usaha Perseroan yang semakin kompleks dan beragam.
4. Tidak terdapat adanya laporan mengenai ketidakpatuhan terhadap ketentuan Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya selama tahun berjalan.

Dalam melaksanakan misinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menetapkan organisasi, peran, tanggung jawab, wewenang, keanggotaan, kebijakan dan praktik Komite Audit.

Untuk terpenuhinya kriteria-kriteria yang telah digariskan maka dapat disampaikan bahwa semua anggota Komite Audit :

In doing the audit, the Audit Committee has observed the Company's Financial Statements, accounting policies, integrated procedures and supervision in operational activities, observed and discussed with the Management, the Internal Audit, and the Public Accountant.

The activities and the results of the Audit Committee's review during the year 2012 covered the followings:

1. The Public Accountant Office of Osman Bing Satrio & Eny had audited the Company's (Consolidated) Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2012.

The opinion given by the above independent party was that the Company's Financial Statements have been presented properly seen from all material perspectives. Likewise, the Company's financial position and the recording had been in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.

2. Doing analysis and review on the sufficiency of audit carried out by the Public Accountant on the Company's financial statements ending on 31 December 2012.
3. The Company had continuously improved internal control to keep up with its increasingly complex and diverse business development.
4. There was no report on incompliance with the regulations of the Capital Market and other prevailing regulations during the current year.

In the effort to realize its mission, the Audit Committee was guided by the Audit Committee's Charter which governed its organization, roles, responsibilities, authorities, membership, policies, and practices.

In order to meet the required criteria, each member of the Audit Committee:

1. Tidak bekerja diperusahaan akuntan publik, konsultan hukum atau organisasi lainnya yang memberikan jasa audit, non audit, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan selama 1 (satu) tahun sebelum pengangkatan sebagai anggota komite.
2. Tidak terdaftar di Bapepam dan LK sebagai Akuntan Publik Terdaftar.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham pengendali Perseroan, hubungan usaha langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau hubungan dengan pemilik atau karyawan sebuah badan usaha yang secara langsung menjadi pesaing Perseroan atau salah satu entitas anak perusahaan.

Akhir kata, berdasarkan pengamatan kami atas seluruh kegiatan pada tahun 2012, Manajemen nampak berhasil meningkatkan kinerja Perseroan dan selalu berusaha mengembangkan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk memperkuat posisinya di Industri tekstil.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan serta tidak lupa diucapkan terima kasih atas perhatian serta dukungan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

Hormat kami.

1. Was not working in a public accountant firm, law consultant firm, or other organizations that provided audit services, non-audit services, and/or consultation services to the Company for 1 (one) year before their assignment as a member of the committee.
2. Was not registered in the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency as a Registered Public Accountant.
3. Having no family relationship with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling Shareholders of the Company, direct or indirect business relationship with the Company and/or relationship with the owner or employees of a business entity which was a direct competitor of the Company or one of the Company's subsidiaries.

Finally, based on our observation on the whole activities in 2012, the Management seemed successful to improve the Company's performance and always tried to develop the business activities of the Company and its subsidiaries to strengthen their position in textile industry.

We have made the above report properly with thanks to the Board of Commissioners for your kind attention and support.

Sincerely yours,

Komite Audit / The Audit Committee



Bambang Husodo
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI **DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

1

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2012 and 2011
And for the years then ended

3

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

5

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contain in the consolidated financial statement is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

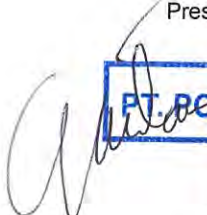
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2013/ May 28, 2013

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



(Gautama Hartarto, MA)


(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0549 PI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0549 PI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Osman Bing Satrio & Eny

Seperti dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan dan PT. Filamendo Sakti, entitas anak, telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, in 2012 the Company and PT. Filamendo Sakti, a subsidiary, have adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates and restated the accompanying prior year financial statements for the change.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

28 Mei 2013/May 28, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010

			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2012 USD	2011 *) USD	USD
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	25.847.832	34.112.312	16.035.841
Aset keuangan lainnya	7	34.718.538	14.562.424	13.549.964
Piutang usaha	8			
Pihak berelasi	32	12.957.798	15.570.810	13.303.040
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2012, USD 2.010.087 tahun 2011 dan USD 3.193.543 tahun 2010		42.689.894	36.247.576	21.927.616
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	9a,32	79.967	140.368	175.196
Pihak ketiga		7.438.500	2.148.905	16.072.331
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.491.695 tahun 2012 dan USD 1.580.294 tahun 2011	10	99.038.524	99.950.326	70.799.034
Uang muka		8.285.815	21.840.761	9.740.852
Pajak dibayar dimuka	11	22.727.532	5.897.840	8.865.638
Biaya dibayar dimuka		367.411	220.169	328.536
Jumlah Aset Lancar		254.151.811	230.691.491	170.798.048
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	12	-	7.799.487	11.971.721
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 50.599.562 tahun 2012 dan USD 24.551.635 tahun 2011	13	329.929.757	347.960.302	358.802.738
Uang muka pembelian aset tetap		14.657.261	17.539.753	13.051.769
Lain-lain		99.517	233.138	233.638
Jumlah Aset Tidak Lancar		344.686.535	373.532.680	384.059.866
JUMLAH ASET		598.838.346	604.224.171	554.857.914
				TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 (Continued)

		31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	USD	
					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	27.281.772	31.629.002	19.958.851	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	9b,32	11.953.878	9.057.637	7.182.812	Related parties
Pihak ketiga		435.948	650.837	1.219.973	Third parties
Utang pajak	15	1.702.722	8.190.857	2.308.000	Taxes payable
Utang dividen		-	-	14.498	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	2.672.904	12.898.694	10.908.722	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.511.500	2.052.470	2.627.505	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Bank	17	4.388.958	4.178.033	4.754.892	Bank loans
Wesel bayar	18	66.055.171	102.838.320	102.838.320	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118.002.853	171.495.850	151.813.573	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	12.931.727	15.249.952	15.558.442	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	28.688.369	32.471.879	35.725.995	Long-term bank loans - net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	47.528.856	-	-	Long-term notes payable - net of current maturities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9b,32	67.058.517	71.510.351	72.122.774	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	4.598.163	4.329.771	4.908.370	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		160.805.632	123.561.953	128.315.581	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		278.808.485	295.057.803	280.129.154	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham					Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	20	216.281.813	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	21	7.229.452	7.229.452	7.229.452	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	22	51.212.141	51.212.141	51.212.141	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		3.524.685	1.049.242	-	Unrealized change in fair value of securities
Pendapatan komprehensif lainnya		(15.606)	(3.173)	-	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earning
Defisit sebesar Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 36)					Deficit of Rp 1,296,361,352 thousand (equivalent to USD 478,942,531) as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization (Note 36)
Ditentukan penggunaannya	23	527.983	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		41.904.788	33.782.727	-	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		320.665.256	309.552.202	274.723.406	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	24	(635.395)	(385.834)	5.354	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		320.029.861	309.166.368	274.728.760	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		598.838.346	604.224.171	554.857.914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	
PENJUALAN BERSIH	25,32	487.866.446	552.769.203	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	467.395.877	482.159.960	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		20.470.569	70.609.243	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(2.284.215)	(2.844.204)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(7.363.966)	(8.091.917)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(8.448.700)	(9.716.956)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai aset	13	(394.258)	(401.450)	Loss on impairment of assets
Penghasilan investasi		269.051	2.485.859	Investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		4.201.837	(131.191)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain		4.441.754	(3.774.951)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		10.892.072	48.134.433	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	30	(2.491.126)	(14.743.022)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		8.400.946	33.391.411	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	7	2.475.634	1.049.537	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(13.087)	(3.340)	Foreign currency translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		10.863.493	34.437.608	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.650.044	33.782.727	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	24	(249.098)	(391.316)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		8.400.946	33.391.411	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		11.113.054	34.828.796	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		(249.561)	(391.188)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif		10.863.493	34.437.608	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	31	0,002	0,009	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control USD	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent equity USD	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
					Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD				
Saldo per 31 Desember 2010 (setelah kuasi-reorganisasi) *)		216.281.813	7.229.452	51.212.141	-	-	-	-	274.723.406	5.354	274.728.760	Balance as of December 31, 2010 (after quasi-reorganization) *)
Jumlah laba komprehensif *)		-	-	-	1.049.242	(3.173)	-	33.782.727	34.828.796	(391.188)	34.437.608	Total comprehensive income *)
Saldo per 31 Desember 2011 *)		216.281.813	7.229.452	51.212.141	1.049.242	(3.173)	-	33.782.727	309.552.202	(385.834)	309.166.368	Balance as of December 31, 2011 *)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	527.983	(527.983)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	2.475.443	(12.433)	-	8.650.044	11.113.054	(249.561)	10.863.493	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012		<u>216.281.813</u>	<u>7.229.452</u>	<u>51.212.141</u>	<u>3.524.685</u>	<u>(15.606)</u>	<u>527.983</u>	<u>41.904.788</u>	<u>320.665.256</u>	<u>(635.395)</u>	<u>320.029.861</u>	Balance as of December 31, 2012

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 USD	2011 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	487.506.257	536.789.894	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(441.398.993)	(487.155.670)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	46.107.264	49.634.224	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.213.416)	(2.093.448)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	-	1.798.604	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(20.742.825)	(10.634.145)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.151.023	38.705.235	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	269.051	2.181.497	Interest received
Piutang kepada pihak berelasi - bersih	55.092	34.098	Accounts receivables from related parties - net
Hasil penjualan aset tetap	-	11.061	Proceeds from sale of machinery and factory equipment
Penambahan efek keuangan lainnya	(17.950.000)	-	Addition to other financial assets
Perolehan aset tetap	(4.648.433)	(12.079.275)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4.819.031)	(5.968.375)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.093.321)	(15.820.994)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.200.000)	(4.796.748)	Payments of long-term bank loans
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.142.298)	18.087.493	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.112.312	16.035.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(122.182)	(11.022)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.847.832	34.112.312	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.035 karyawan tahun 2012, 1.913 karyawan tahun 2011 dan 1.495 karyawan tahun 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 16 dated July 18, 2008 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 64716.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 17, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America, Europe, Australia and Africa. The Company had total employees of 2,035 in 2012, 1,913 in 2011 and 1,495 in 2010.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2012 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Bacelius Ruru
Martua Radja Panggabean
Bustomi Usman

Board of Commissioner

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Havid Abdul Gani
Bambang Husodo

Independent Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Gautama Hartarto
Johan Setiawan
Hendra Soerijadi
Gunawan Halim
Tarunkumar Nagendranath Pal
Jusup Agus Sayono

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bambang Husodo
Lieta Irawati Sumantri
Christina Tanuwidjaja

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2012/ Total asset before elimination as of December 31, 2012 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	84.765.693
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	2.495.206
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2012, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar revisi ini memberikan indikator dalam menentukan mata uang fungsional entitas yang meliputi antara lain mata uang (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (b) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan (c) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, maka manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Perlakuan akuntansi untuk transaksi dalam mata uang asing dan pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 4d.

Dalam menerapkan standar revisi ini, setiap entitas pada Group telah melakukan penilaian terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan PT Filamendo Sakti, entitas anak, menentukan mata uang fungsionalnya dalam Dolar Amerika Serikat sementara pembukuan sebelum 1 Januari 2012 dilakukan dalam Rupiah. Oleh karena itu, saldo-saldo akun untuk tahun-tahun sebelumnya yang disajikan di sini telah diukur kembali dan menghasilkan jumlah yang sama dalam mata uang fungsional seperti yang telah terjadi dan dicatat sejak awal dalam mata uang fungsionalnya. Sebagai tambahan, manajemen telah memutuskan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan. Sebelumnya, Grup menyajikan dalam Rupiah.

Penerapan standar revisi ini mengakibatkan penyajian kembali perbandingan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, termasuk laporan posisi keuangan ketiga, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3.

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

This revised standard provides indicators in determining an entity's functional currency, which include, among others, the currency (a) that mainly influences sales prices for goods and services (b) of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and (c) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services.

When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Accounting for transactions in foreign currency and how they are disclosed in consolidated financial statement were discussed in Note 4d.

In applying the revised standard, each entity in the Group has made an assessment of the respective functional currency. It was determined that the functional currency of the Company and PT Filamendo Sakti, subsidiary, are the U.S. Dollar while their books of accounts prior to January 1, 2012 were kept in Rupiah. As a result, the account balances for prior years presented herein have been re-measured to produce the same amounts in the functional currency as would have occurred had the items been recorded initially in the functional currency. In addition, management has chosen the US Dollar as the Group presentation, which is the functional currency of the Company. Previously, the Group presentation currency is in Indonesian Rupiah.

The implementation of the revised standard, resulted in the restatement of the comparative prior year consolidated financial statements, including the third statement of financial position, as disclosed in Note 3.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan tambahan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 37).

- ISAK 25, Hak Atas Tanah

Interpretasi ini menjelaskan perlakuan biaya pengurusan legal hak atas tanah.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap atau standar lain yang relevan berdasarkan tujuan penggunaan lahan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tidak Berwujud.

Sebelumnya, Grup telah menghitung untuk biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah sebagai biaya yang ditangguhkan dan kemudian diamortisasi selama jangka waktu hak-hak tersebut.

Interpretasi telah diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi. Pada tanggal 31 Desember 2012, dampaknya telah menurunkan biaya tangguhan hak atas tanah sebesar USD 168.659 dan menaikkan aset tetap sebesar USD 168.659 (Catatan 13).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in additional disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 37).

- ISAK 25, Land Rights

This interpretation clarifies the treatment of legal cost of land rights.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land in accordance with PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment or other relevant standards based on the intended use of the land.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized in accordance with PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets.

Previously, the Group had accounted for legal cost on land rights upon acquisition of land as deferred charge and subsequently amortized over the term of such rights.

The interpretation has been applied prospectively from January 1, 2012 in accordance with the transitional provision. At December 31, 2012, the impact has been to decrease deferred charges for landright by USD 168,659 and to increase property, plant and equipment by USD 168,659 (Note 13).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan; Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebelum dan sesudah pengukuran dan penyajian kembali akibat penerapan PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, seperti telah dijelaskan dalam Catatan 2, adalah sebagai berikut:

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases - Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to Financial Accounting Standard to PSAK 60, Financial Instrument; Disclosures.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after the remeasurement and restatement, due to the adoption of PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, as discussed in Note 2, are as follow:

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ January 1, 2011 31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp'000	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement USD	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp'000	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement USD	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	309.330.444	34.112.312	144.178.251	16.035.841	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	132.052.063	14.562.424	121.827.730	13.549.964	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	141.196.107	15.570.810	119.607.632	13.303.040	Related party
Pihak ketiga	328.693.015	36.247.576	197.151.196	21.927.616	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.272.857	140.368	1.575.187	175.196	Related parties
Pihak ketiga	19.486.316	2.148.905	144.506.376	16.072.331	Third parties
Persediaan	892.803.167	99.950.326	636.554.120	70.799.034	Inventories
Uang muka	197.527.521	21.840.761	88.163.112	9.740.852	Advances
Pajak dibayar dimuka	53.481.610	5.897.840	79.710.948	8.865.638	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.943.318	220.169	3.072.967	328.536	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.077.786.418	230.691.491	1.536.347.519	170.798.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	70.725.751	7.799.487	107.637.746	11.971.721	Other accounts receivable from a third party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.934.477.634	347.960.302	3.023.551.861	358.802.738	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap	162.053.123	17.539.753	124.469.743	13.051.769	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	2.160.842	233.138	2.192.347	233.638	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.169.417.350	373.532.680	3.257.851.697	384.059.866	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	5.247.203.768	604.224.171	4.794.199.216	554.857.914	TOTAL ASSETS

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ January 1, 2011 31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp'000	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement USD	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp'000	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	286.811.786	31.629.002	179.450.030	19.958.851	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	82.134.652	9.057.637	64.580.660	7.182.812	Related parties
Pihak ketiga	5.901.837	650.837	10.968.831	1.219.973	Third parties
Utang pajak	74.274.688	8.190.857	20.751.237	2.308.000	Taxes payable
Utang dividen	-	-	130.348	14.498	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	116.965.354	12.898.694	98.080.316	10.908.722	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18.018.874	2.052.470	21.255.197	2.627.505	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Bank	37.886.398	4.178.033	42.751.234	4.754.892	Bank loans
Wesel bayar	932.537.886	102.838.320	924.619.335	102.838.320	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.554.531.475	171.495.850	1.362.587.188	151.813.573	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	138.286.561	15.249.952	139.885.947	15.558.442	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	294.454.999	32.471.879	321.212.418	35.725.995	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang kepada pihak berelasi	648.455.862	71.510.351	648.455.862	72.122.774	Accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	39.262.360	4.329.771	44.131.151	4.908.370	Post-employment benefits obligation
Goodwill negatif - bersih	-	-	514.994	-	Negative goodwill - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.120.459.782	123.561.953	1.154.200.372	128.315.581	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.674.991.257	295.057.803	2.516.787.560	280.129.154	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	1.944.589.780	216.281.813	1.944.589.780	216.281.813	Capital stock
Tambahan modal disetor	65.000.000	7.229.452	65.000.000	7.229.452	Additional paid-up capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	267.773.736	51.212.141	267.773.736	51.212.141	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	10.221.658	1.049.242	-	-	Unrealized change in fair value of securities
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(3.173)	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba	289.477.749	33.782.727	-	-	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.577.062.923	309.552.202	2.277.363.516	274.723.406	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.850.412)	(385.834)	48.140	5.354	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.572.212.511	309.166.368	2.277.411.656	274.728.760	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.247.203.768	604.224.171	4.794.199.216	554.857.914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive
Income

	2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp'000	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement USD	
PENJUALAN BERSIH	4.861.469.233	552.769.203	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.241.661.213	482.159.960	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	619.808.020	70.609.243	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(24.919.999)	(2.844.204)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(71.333.802)	(8.091.917)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(85.307.161)	(9.716.956)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai aset	(8.132.056)	(401.450)	Loss on impairment of assets
Penghasilan investasi	21.567.674	2.485.859	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing	-	(131.191)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(33.931.427)	(3.774.951)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	417.751.249	48.134.433	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(133.689.722)	(14.743.022)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	284.061.527	33.391.411	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	10.224.334	1.049.537	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	(3.340)	Foreign currency translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	294.285.861	34.437.608	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	288.962.755	33.782.727	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(4.901.228)	(391.316)	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	284.061.527	33.391.411	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	299.184.413	34.828.796	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.898.552)	(391.188)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	294.285.861	34.437.608	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Changes in the Group interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except SS and GTPIN, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

The books of accounts of SS is maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For consolidated purposes, assets and liabilities of SS and GTPIN at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi, direklas ke laporan laba rugi.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities within equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities is reclassified to profit or loss.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha dan utang lain-lain dan wesel bayar, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Trade and other payables and notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognise financial liabilities when, and only when, the Group' obligations are discharged, cancelled or expired.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 4f.

n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Sejak 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah Aset Tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4f.

n. Deferred Charges - Landrights

From January 1, 2012, the legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

p. Post-Employment Benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

q. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" and presented as part of equity.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Kuasi-Reorganisasi

Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif pada tanggal 31 Desember 2010, dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Rincian dari saldo defisit yang dieliminasi dijelaskan pada Catatan 36. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan selanjutnya diukur menggunakan kebijakan akuntansi yang relevan seperti yang dijelaskan pada Catatan 4.

5. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

v. Quasi-Reorganization

The Company carried out a Quasi-reorganization effective December 31, 2010, following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51 (Revision 2003) "Accounting for Quasi-Reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values. Details of the elimination of deficit are discussed in Note 36. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi-reorganization becomes their initial carrying amount in the financial statements commencing January 1, 2011 and are subsequently measured using the relevant accounting policies as described in Note 4.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 4, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group' property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Kas				Cash on hand
Rupiah	8.583	9.153	9.398	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	5.730	U.S. Dollar
Jumlah Kas	13.583	14.153	15.128	Total Cash on Hand
Tabungan - Rupiah				Savings accounts - Rupiah
Bank Ganesha	67.484	67.589	92.283	Bank Ganesha
Rekening giro				Current accounts
Rupiah				Rupiah
Bank Mandiri	628.792	1.398.973	328.479	Bank Mandiri
Bank Ganesha	304.810	307.804	356.758	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	224.499	206.937	104.437	Bank Negara Indonesia
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	196.083	301.651	505.259	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank Central Asia	68.643	403.166	49.674	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	124.378	195.637	231.299	Others (below USD 200,000 each)
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	11.504.317	7.881.221	4.614.262	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank ICBC	7.765.110	7.473.218	-	Bank ICBC
Bank Mandiri	1.715.615	3.415.433	1.486.600	Bank Mandiri
Commonwealth Bank, Jakarta	1.335.793	1.332.160	921.698	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank OCBC NISP	1.050.779	123.427	246.930	Bank OCBC NISP
Bank Ganesha	95.594	5.607.805	59.404	Bank Ganesha
Bank Mega	-	182.219	527.132	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	231.507	176.685	142.887	Others (below USD 200,000 each)
Euro				Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	86.512	61.728	41.025	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank OCBC NISP	-	-	12.586	Bank OCBC NISP
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	434.333	-	-	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	-	2.205.558	-	Bank Mandiri
Bank ICBC	-	2.205.558	-	Bank ICBC
Bank Ganesha	-	551.390	-	Bank Ganesha
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Mandiri	-	-	6.300.000	Bank Mandiri
Jumlah	25.847.832	34.112.312	16.035.841	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum
Rupiah	2,5%	6.75% - 8.25%	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	-	0.5%	U.S. Dollar

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

7. ASET KEUANGAN LAINNYA

Merupakan Investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

7. OTHER FINANCIAL ASSETS

Represent available-for-sale investment consisting of:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
<u>Saham</u>				<u>Shares of stock</u>
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Pihak berelasi	125.957	134.318	110.995	Related parties
Pihak ketiga	3.838.150	4.092.954	4.965.306	Third party
Jumlah biaya perolehan	3.964.107	4.227.272	5.076.301	Total cost
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai efek yang belum direalisasi	3.760.627	1.386.248	(812.826)	Unrealized gain (loss) on changes in value of securities
Nilai wajar	7.724.734	5.613.520	4.263.475	Fair value
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Biaya perolehan	95.719	102.074	105.446	Cost
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai efek yang belum direalisasi	10.025	6.080	(2.498)	Unrealized gain (loss) on changes in value of securities
Nilai aset bersih	105.744	108.154	102.948	Net asset value
<u>Investasi Melalui Manajer Investasi</u>				<u>Investments with Fund Managers</u>
Biaya perolehan				Cost
Concord Holdings Corp.	13.001.285	1.901.285	1.900.000	Concord Holdings Corp.
Greenwood Capital Management Ltd.	5.521.300	5.521.300	5.500.000	Greenwood Capital Management Ltd.
Value Venture Ltd.	4.725.000	-	-	Value Venture Ltd.
Norfolks Capital Group Ltd.	3.885.956	1.760.956	-	Norfolks Capital Group Ltd.
Heritage Holdings Ltd.	-	-	1.750.000	Heritage Holdings Ltd.
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(245.481)	(342.791)	33.541	Unrealized gain (loss)
Nilai wajar	26.888.060	8.840.750	9.183.541	Fair value
Jumlah	34.718.538	14.562.424	13.549.964	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Heritage Holdings Ltd., Value Venture Ltd. dan Norfolks Capital Group Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

The fair value of equity securities is determined based on market price issued by Indonesian Stock Exchange.

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed, Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Heritage Holdings Ltd., Value Venture Ltd. and Norfolks Capital Group Ltd. to manage the Company's funds.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice to fund manager.

Mutasi keuntungan (kerugian) perubahan nilai efek yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Unrealized gain (loss) on changes in value of securities are as follow:

	2012	2011	
	USD	USD	
Saldo awal	1.049.537	-	Beginning balance
Perubahan nilai efek	2.475.634	1.049.537	Change in value of securities
Saldo akhir	3.525.171	1.049.537	Ending balance

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan				a. By Debtor
Pihak berelasi				Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	12.957.798	15.570.810	13.303.040	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga				Third parties
Pelanggan dalam negeri	35.048.782	32.843.882	21.704.018	Local customers
Pelanggan luar negeri	7.641.112	5.413.781	3.417.141	Foreign customers
Jumlah	42.689.894	38.257.663	25.121.159	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.010.087)	(3.193.543)	Allowance for impairment losses
Bersih	42.689.894	36.247.576	21.927.616	Net
Piutang Usaha - Bersih	55.647.692	51.818.386	35.230.656	Trade Accounts Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	31.781.218	40.513.076	28.701.085	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	15.295.106	8.859.000	4.763.102	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.464.529	1.732.092	1.139.939	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.498.838	142.580	63.888	61 - 90 days
91 - 120 hari	434.597	300.732	5.070	91 - 120 days
> 120 hari	2.173.404	270.906	557.572	More than 120 days
Jumlah	55.647.692	51.818.386	35.230.656	Total

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
c. Berdasarkan Mata Uang				c. By Currency
Rupiah	2.894.379	3.943.490	3.330.288	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	52.753.313	49.884.983	35.093.911	U.S. Dollar
Jumlah	55.647.692	53.828.473	38.424.199	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.010.087)	(3.193.543)	Allowance for impairment losses
Bersih	55.647.692	51.818.386	35.230.656	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:				Movements in the allowance for impairment losses are as follows:
Saldo awal	2.010.087	3.193.543	3.083.409	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(315.716)	(1.170.212)	(341.800)	Recovery during the year
Penambahan tahun berjalan	20.614	13.874	462.350	Addition during the year
Penghapusan	(1.589.848)	-	(150.680)	Write-off
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(125.137)	(27.118)	140.264	Effect of foreign exchange translation
Saldo akhir	-	2.010.087	3.193.543	Ending balance

Piutang usaha FS sebesar USD 13.123.323 tahun 2012, USD 15.835.447 tahun 2011 dan USD 13.649.199 tahun 2010 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Trade accounts receivable from FS amounting to USD 13,123,323 in 2012, USD 15,835,447 in 2011 and USD 13,649,199 in 2010 are used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is between 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use an credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

9. OTHERS ACCOUNT RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. **Accounts Receivable**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	USD	USD	USD
PT Prima Sentra Megah	79.967	85.275	86.006
PT Gajah Tunggal Tbk	-	55.093	89.190
Jumlah	79.967	140.368	175.196

Based on the review of the financial condition of the related party, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilities

Current Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	USD	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	11.936.139	9.038.720	7.182.812	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	17.739	18.917	-	Others
Jumlah	11.953.878	9.057.637	7.182.812	Total

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest expenses on long term loans, purchase of indirect material and advance payments.

Non Current Liabilities

Represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Barang jadi	44.240.192	46.433.531	24.404.642	Finished goods
Barang dalam proses	2.847.506	3.646.686	4.347.630	Work in process
Bahan baku	34.551.647	34.489.311	28.656.028	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	18.890.874	16.961.092	13.390.734	Factory supplies and spareparts
Jumlah	100.530.219	101.530.620	70.799.034	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.491.695)	(1.580.294)	-	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	99.038.524	99.950.326	70.799.034	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:				Movements in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	(1.580.294)	-	-	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	88.599	(1.580.294)	-	Addition (reversal)
Saldo akhir	(1.491.695)	(1.580.294)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate. The Group's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan FS sebesar USD 14.710.228 tahun 2012, USD 17.154.437 tahun 2011 dan USD 18.288.630 tahun 2010 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Inventories of FS amounting to USD 14,710,228 in 2012, USD 17,154,437 in 2011 and USD 18,288,630 in 2010 are used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Jumlah tercatat	99.038.524	99.950.326	70.799.034	Net Book Value
Nilai pertanggungan persediaan	132.500.000	126.000.000	41.550.000	Total amount of insured inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan				Excess payments of income taxes The Company
Tahun 2012 (Catatan 30)	9.526.439	-	-	In 2012 (Note 30)
Tahun 2009	-	-	1.615.935	In 2009
Entitas anak				A subsidiary
Tahun 2012	550.342	-	-	In 2012
Tahun 2011	1.044.122	1.113.448	-	In 2011
Tahun 2010	-	-	766.637	In 2010
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>11.606.629</u>	<u>4.784.392</u>	<u>6.483.066</u>	Value added taxes - net
Jumlah pajak lebih bayar	<u>22.727.532</u>	<u>5.897.840</u>	<u>8.865.638</u>	Total excess payments of taxes

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2009, dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 8.840.490 ribu (setara USD 1.030.600).

In 2011, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2009 Corporate Income Tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund of Rp 8,840,490 thousand (equivalent to USD 1,030,600).

Pada tahun 2011, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2010, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 6.892.834 ribu (setara USD 768.004).

In 2011, FS received SKPLB for its 2010 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 6,892,834 thousand (equivalent to USD 768,004).

12. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2004, Perusahaan berencana membeli mesin milik PT Adela Kristal Persada (AKP). Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan dan AKP menandatangani surat kesepakatan bersama untuk membatalkan rencana pembelian mesin tersebut. Seluruh uang muka tersebut menjadi pinjaman sementara dan dicatat sebagai piutang lain-lain tidak lancar.

In 2004, the Company planned to purchase machineries owned by PT Adela Kristal Persada (AKP). On September 1, 2008, the Company and AKP signed a letter of understanding for the cancellation of the plan to purchase the machineries. The payments became temporary advances and were recorded as noncurrent other accounts receivable.

Sejak 1 September 2009, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset dan barang milik AKP.

Since September 1, 2009, the loan bears interest at 9% per annum. Such loan is collateralized by the asset and property owned by AKP.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, AKP mengajukan permohonan keringanan, dan Perusahaan menyetujui memberikan potongan sebesar Rp 47.150.500 ribu (setara USD 5.199.658) dari jumlah seluruh tagihan sampai dengan 31 Desember 2011.

In connection with the loan, AKP applied for waiver and the Company agreed to give a discount of Rp 47,150,500 thousand (equivalent to USD 5,199,658) from the invoice up to December 31, 2011.

Pada tanggal 23 Mei 2012 seluruh pinjaman telah dilunasi.

On May 23, 2012, all loans have been paid.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.328.381	-	-	168.659 *)	66.497.040	Land
Bangunan	40.775.718	149.990	-	62.588	40.988.296	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.172.214	581.748	-	-	261.753.962	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	199.199	50.872	-	-	250.071	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	465.810	-	-	-	465.810	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	22.290	-	-	(22.290)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.548.325	7.460.371	394.258	(40.298)	10.574.140	Machinery and factory equipment
Jumlah	372.511.937	8.242.981	394.258	168.659	380.529.319	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2.196.792	2.433.946	-	-	4.630.738	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	22.267.155	23.470.498	-	-	45.737.653	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	33.292	49.698	-	-	82.990	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	54.396	93.785	-	-	148.181	Vehicles
Jumlah	24.551.635	26.047.927	-	-	50.599.562	Total
Jumlah Tercatat	347.960.302				329.929.757	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2011 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.328.381	-	-	-	66.328.381	Land
Bangunan	36.058.143	30.359	-	4.687.216	40.775.718	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	237.047.111	690.634	2.815	23.437.284	261.172.214	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	40.851	158.348	-	-	199.199	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	120.850	344.960	-	-	465.810	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	25.713	4.683.793	-	(4.687.216)	22.290	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.181.689	8.205.370	401.450	(23.437.284)	3.548.325	Machinery and factory equipment
Jumlah	358.802.738	14.113.464	404.265	-	372.511.937	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	-	2.196.792	-	-	2.196.792	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	-	22.267.155	-	-	22.267.155	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	33.292	-	-	33.292	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	-	54.396	-	-	54.396	Vehicles
Jumlah	-	24.551.635	-	-	24.551.635	Total
Jumlah Tercatat	358.802.738				347.960.302	Net Book Value

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010							
					Selisih penilaian kembali aset tetap dalam rangka Kuasi-reorganisasi/ Revaluation increment in property, plant and equipments due to quasi-reorganization	Setelah Kuasi-reorganisasi/ After Quasi-reorganization	
	1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Sebelum Kuasi-reorganisasi/ Before Quasi-reorganization	Setelah Kuasi-reorganisasi/ After Quasi-reorganization	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	45.932.675	-	-	-	45.932.675	20.395.706	Land
Bangunan	47.367.073	111.917	-	44.734	47.523.724	(11.465.581)	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	440.591.672	793.379	-	1.117.684	442.502.735	(205.455.624)	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.064.780	124.317	116.474	-	3.072.623	(3.031.772)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	898.102	64.837	262.190	-	700.749	(579.899)	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	584.344	2.531.250	-	(44.734)	3.070.860	(3.045.147)	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	12.527.090	8.912.776	852.317	(1.117.684)	19.469.865	(288.176)	Machinery and factory equipment
Jumlah	550.965.736	12.538.476	1.230.981	-	562.273.231	(203.470.493)	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	26.779.325	2.306.752	-	-	29.086.077	(29.086.077)	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	246.343.632	24.227.500	-	-	270.571.132	(270.571.132)	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.903.252	84.654	116.474	-	2.871.432	(2.871.432)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	782.860	57.031	262.190	-	577.701	(577.701)	Vehicles
Jumlah	276.809.069	26.675.937	378.664	-	303.106.342	(303.106.342)	Total
Jumlah Tercatat	274.156.667				259.166.889	99.635.849	Net Book Value

*) Reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah

Mesin yang sedang dipasang Perusahaan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian asset dalam penyelesaian.

Mesin yang sedang dipasang dalam rangka ekspansi FS ditunda penyelesaiannya menunggu membaiknya kondisi pasar.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 36).

Kerugian penurunan nilai untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD 394.258 dan USD 401.450.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2012 USD	2011 USD	
Biaya pabrikasi	25.998.036	24.517.625	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	48.720	33.424	General administration expenses
Beban penjualan	1.171	586	Selling expenses
Jumlah	26.047.927	24.551.635	Total

*) Reclassification of deferred charges for landright

Machinery under installation are estimated to be completed during 2013. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

The completion of machinery under installation for the expansion of FS is delayed until recovery of market conditions.

In connection with the quasi-reorganization, the Company revalued its property, plant and equipment as of December 31, 2010 (Note 36).

Impairment of machineries USD 394,258 in 2012 and USD USD 401,450 in 2011.

Depreciation expense was allocated to the following:

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment are as follows:

	2011 USD	
Nilai tercatat	2.815	Net carrying account
Harga jual aset tetap	<u>11.061</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(8.246)</u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 37.784 pada tanggal 31 Desember 2012.

The gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 37,784 as of December 31, 2012.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2015 to 2037. The Group's management believe that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 44.619.732 pada tanggal 31 Desember 2012, USD 51.081.698 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD 57.544.111 pada tanggal 31 Desember 2010, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 18).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to USD 44,619,732 as of December 31, 2012, USD 51,081,698 as of December 31, 2011 and USD 57,544,111 as of December 31, 2010 are used as collateral for long-term notes payable (Note 18).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 50.384.089, USD 58.181.424 dan USD 65.172.507 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Property, plant and equipment of FS with net book value aggregating to USD 50,384,089, USD 58,181,424 and USD 65,172,507 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment excluding land, are insured against fire, calamity and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Jumlah aset tercatat	<u>263.432.717</u>	<u>281.631.921</u>	<u>292.474.357</u>	Net book value
Nilai pertanggungan aset tetap				Total amount of insured assets
Rupiah (dalam ribuan)	1.568.900	1.586.900	1.040.000	Rupiah (in thousand)
Dolar Amerika Serikat	406.661.800	241.303.300	207.722.786	U.S. Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>97.000.000</u>	<u>97.000.000</u>	Euro
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	<u>406.824.044</u>	<u>367.049.763</u>	<u>336.824.291</u>	Total sum insured equivalent in USD

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
a. Berdasarkan Pemasok				a. By Supplier
Pemasok luar negeri	5.462.912	19.119.392	5.351.860	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	21.818.860	12.509.610	14.606.991	Local suppliers
Jumlah	27.281.772	31.629.002	19.958.851	Total
b. Berdasarkan Mata Uang				b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	21.720.449	27.258.050	13.525.538	United States Dollar
Rupiah	5.288.037	4.021.441	4.258.542	Rupiah
Euro	271.874	349.060	1.755.720	Euro
Lain-lain	1.412	451	419.051	Others
Jumlah	27.281.772	31.629.002	19.958.851	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	446.043	728.812	213.376	Article 21
Pasal 23	160.496	178.747	212.286	Article 23
Pasal 25	446.097	-	-	Article 25
Pasal 26	633.547	5.525	24.086	Article 26
Pasal 4 (2)	16.539	25.606	4.787	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 30)	-	7.252.167	1.853.465	Article 29 (Note 30)
Jumlah	1.702.722	8.190.857	2.308.000	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Bunga	78.611	10.942.785	8.798.607	Interest
Listrik, air dan komunikasi	1.482.229	1.738.155	1.868.395	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	121.880	140.731	117.090	Salaries and allowances
Lain-lain	990.184	77.023	124.630	Others
Jumlah	2.672.904	12.898.694	10.908.722	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Bank Negara Indonesia				Bank Negara Indonesia
Pokok pinjaman				Principal
Rupiah	12.635.376	13.474.204	13.589.599	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	28.953.086	33.153.082	37.949.835	U.S. Dollar
Sub Jumlah	41.588.462	46.627.286	51.539.434	Sub Total
Diskonto				Discount
Rupiah	(5.880.853)	(6.896.179)	(7.530.823)	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	(2.630.282)	(3.081.195)	(3.527.724)	U.S. Dollar
Sub Jumlah	(8.511.135)	(9.977.374)	(11.058.547)	Sub Total
Jumlah	33.077.327	36.649.912	40.480.887	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities
Pokok pinjaman	4.399.999	4.199.998	4.796.753	Principal
Diskonto	(11.041)	(21.965)	(41.861)	Discounted
Sub Jumlah	4.388.958	4.178.033	4.754.892	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	28.688.369	32.471.879	35.725.995	Long-term Portion - Net

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Jatuh tempo dalam setahun	4.399.999	4.199.998	4.796.753	Due in one year
Pada tahun kedua	4.696.681	4.400.002	4.199.998	In the second year
Pada tahun ketiga	4.945.032	4.705.339	4.399.999	In the third year
Pada tahun keempat	5.235.767	4.957.980	4.706.529	In the fourth year
Pada tahun kelima	5.496.339	5.248.712	4.959.764	In the fifth year
Setelah lima tahun	16.814.644	23.115.255	28.476.391	After five years
Jumlah	41.588.462	46.627.286	51.539.434	Total

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD 4.200.000, USD 4.796.748 dan USD 2.803.244.

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, pinjaman yang tidak dikenakan bunga telah didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga wajar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 8, 10 dan 13) dan jaminan pribadi.

18. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Tranche A Notes

Tranche A Notes dengan pokok pinjaman sebesar USD 89.240.000 akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tanggal efektif dalam jangka waktu 6 tahun. Tranche A Notes akan dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah dengan premium tertentu.

Saldo Tranche A Notes pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar USD 20.829.320.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

On December 30, 2008, FS entered into an Amendment of Credit Agreement with BNI in which the repayment of long-term and short-term loans have been rescheduled and the unpaid interest is capitalized to loan principal. As a result, the loan principal became USD 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details as follows:

- Working Capital Loan of USD 14,779,139,
- Investment Loan of USD 21,711,586,
- Interest Balloon Payment of USD 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties of USD 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

In 2012, 2011 and 2010, payment for the loan principal above is USD 4,200,000, USD 4,796,748 and USD 2,803,244, respectively.

Based on this amendment, working capital and investment loans bear interest of 6% per annum while the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest. In accordance with PSAK 50 and 55, a non-interest bearing loan is discounted using fair value interest rate.

The loans are guaranteed by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 8, 10 and 13) and personal guarantee.

18. NOTES PAYABLE

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

Tranche A Notes

Tranche A Notes with loan principal amounting to USD 89,240,000 are payable quarterly within 6 years from the effective date. The Tranche A Notes bear interest at SIBOR plus certain premium.

Balance of Tranche A Notes as of December 31, 2012 and 2011 amounted USD 20,829,320, respectively.

Tranche B Notes

Tranche B Notes dengan pokok pinjaman sebesar USD 85.757.000, akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tahun 2005 dalam jangka waktu 12 tahun. Tranche B Notes akan dikenakan tingkat bunga tetap untuk tahun pertama sampai dengan kelima, SIBOR untuk tahun keenam dan SIBOR ditambah premium tertentu untuk tahun ketujuh sampai dengan kedua belas. Tingkat bunga tersebut dibatasi maksimum sebesar 6% per tahun.

Saldo Tranche B Notes pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar USD 82.009.000.

Sejak bulan Oktober 2006, Perusahaan menangguhkan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo. Keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terutang, sehingga seluruh utang pokok pinjaman disajikan sebagai wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Restrukturisasi Wesel Bayar Jangka Panjang

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Bulan dari tanggal cicilan pertama/ Months from first principal repayment date	Jumlah/Amount Tranche A Notes US\$	Jumlah/Amount Tranche B Notes US\$	Repayment
Cicilan pertama	*)	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	3	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	6	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	9	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	12	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	15	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	18	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	21	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	24	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah		22.539.852	85.671.324	Total

*) Jatuh tempo selambat-lambatnya tiga bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi

Tranche B Notes

Tranche B Notes with loan principal amounting to USD 85,757,000 are payable quarterly within 12 years from 2005. The Tranche B Notes bear fixed interest rate for the first to fifth year, SIBOR for the sixth year and SIBOR plus certain premium for the seventh year to twelve year. There is a cap at the total interest rate of 6% per annum.

Balance of Tranche B Notes as of December 31, 2012 and 2011 amounted USD 82,009,000, respectively.

Since October 2006, the Company deferred the payments of principal and interest which are already due. Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable and, therefore, the principal of long-term notes payable were presented as current maturities of long-term notes payable in year 2011 and 2010.

Long term Notes Payable Restructuring

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 20,829,320 and accrued interest is USD 3,421,056. The final principal amount after the restructuring is USD 22,539,852.
- Tranche B Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 82,009,000 and accrued interest is USD 7,324,647. The final principal amount after the restructuring is USD 85,671,324.

No interest charged on this notes payable after the restructuring.

The rescheduling will be carried-out as follows:

*) Due no later than the date falling three months after the restructuring effective date

Rincian wesel bayar pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Summary of note payable in the balance date is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi				Principal - after restructuring
Tranche A Notes	22.539.852	20.829.320	20.829.320	Tranche A Notes
Tranche B Notes	85.671.324	82.009.000	82.009.000	Tranche B Notes
Sub jumlah	108.211.176	102.838.320	102.838.320	Sub total
Diskonto				Discount
Tranche A Notes	(273.651)	-	-	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(1.777.758)	-	-	Tranche B Notes
Sub jumlah	(2.051.409)	-	-	Sub total
Bersih	106.159.767	102.838.320	102.838.320	Net
Keuntungan yang ditangguhkan				Deferred gain
Tranche A Notes	1.984.179	-	-	Tranche A Notes
Tranche B Notes	5.440.081	-	-	Tranche B Notes
Sub jumlah	7.424.260	-	-	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66.055.171	102.838.320	102.838.320	Current maturities
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	47.528.856	-	-	Long-term portion -net

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 13).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 13).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.664, 1.731 dan 1.821 karyawan masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

The Group calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefit are 1,664 in 2012, 1,731 in 2011 and 1,821 in 2010.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan kepada dana pensiun sebesar USD 1.034.126 dan USD 1.654.169 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life to fund the post-employment benefits of its employees. Contribution paid by the Company to the fund amounted to USD 1,034,126 and USD 1,654,169 in 2012 and 2011, respectively.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Biaya jasa kini	1.110.561	931.635	Current service cost
Biaya bunga	1.074.670	1.037.869	Interest cost
Biaya jasa lalu	253.524	22.077	Past service cost
Estimasi pengembalian aset program	(483.212)	(420.214)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>1.955.543</u>	<u>1.571.367</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 USD	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	18.913.436	16.552.627	12.692.360	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(7.952.804)	(7.390.594)	(5.551.914)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.036.799)	(1.666.475)	(990.421)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.325.670)	(3.165.787)	(1.241.655)	Unrecognized past service cost
Jumlah	<u>4.598.163</u>	<u>4.329.771</u>	<u>4.908.370</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Saldo awal	16.552.627	12.692.360	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.110.561	931.635	Current service cost
Biaya bunga	1.074.670	1.037.869	Interest cost
Pembayaran manfaat	(743.813)	(425.840)	Benefits payments
Efek perubahan asumsi aktuarial	701.495	2.005.743	Effect on changes in actuarial assumption
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(44.023)	(104.776)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Kerugian aktuarial	1.292.393	685.286	Actuarial losses
Efek kurtailmen	-	(161.874)	Effect curtailment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.030.474)	(107.776)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>18.913.436</u>	<u>16.552.627</u>	Ending balance

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Saldo awal	7.390.594	5.551.914	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	483.212	420.214	Expected return on plan assets
Kontribusi Perusahaan	1.034.126	1.654.169	Employer contribution
Pembayaran Manfaat	(404.359)	(127.212)	Benefit Payment
Kerugian aktuarial	(90.672)	(61.347)	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(460.097)	(47.144)	Translation adjustment
Saldo akhir	7.952.804	7.390.594	Ending balance

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

31 Desember/December 31,					
	2012 USD	2011 USD	2010 USD	2009 USD	2008 USD
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(18.913.436)	(16.552.627)	(12.692.360)	(9.339.130)	(6.206.018)
Nilai wajar aset program	7.952.804	7.390.594	5.551.914	-	-
Defisit	(10.960.632)	(9.162.033)	(7.140.446)	(9.339.130)	(6.206.018)
Penyesuaian liabilitas program	(1.292.393)	(685.286)	(37.918)	(397.167)	(242.709)
Penyesuaian aset program	(90.672)	(61.347)	(9.202)	-	-

Present value of defined benefit obligation

Fair value of plan assets

Deficit

Experience adjustments on plan liabilities

Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/December 31,				
	2012	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	6,0%	7,0%	8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,5%	8,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI II	100% TMI II	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI II	10% TMI II	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 315.781 dan USD 156.529 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Other Post-Employment Benefit

The Company also provides other post-employment benefits amounting to USD 315,781 and USD 156,529 in 2012 and 2011, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders' of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
		%	USD	
Provestment Limited	1.255.996.417	32,2946	69.847.426	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
PT Agung Ometraco Muda	178.520.559	4,5902	9.927.737	PT Agung Ometraco Muda
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	791.094.583	20,3410	43.993.693	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

31 Desember/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
		%	USD	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	1.011.755.417	26,0146	56.264.899	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
PT Agung Ometraco Muda	422.761.559	10,8702	23.510.264	PT Agung Ometraco Muda
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	791.094.583	20,3410	43.993.693	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

31 Desember/December 31, 2010				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
		%	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	1.124.280.000	28,9079	62.522.522	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	965.755.417	24,8319	53.706.785	PT Satya Mulia Gema Gemilang
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
PT Agung Ometraco Muda	422.761.559	10,8702	23.510.264	PT Agung Ometraco Muda
Primavantage Limited (BVI)	315.000.000	8,0994	17.517.518	Primavantage Limited (BVI)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	391.964.583	10,0783	21.797.608	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi (Catatan 36)	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Capitalization of addition paid-in capital
Additional paid-in capital before kuasi-reorganization
Less: adjustment from kuasi-reorganization (Note 36)
Additional paid-in capital after kuasi-reorganization

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi (Catatan 36)	30.296.820
Saldo setelah kuasi-reorganisasi	51.212.141

22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the selling price and the Company's book value of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

Book value of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before kuasi-reorganization
Quasi-reorganization (Note 36)
After kuasi-reorganization

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 100 tanggal 26 Juni 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu (setara USD 527.983).

23. GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 100 dated June 26, 2012 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand (equivalent to USD 527,983).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember/December 31,			
	2012	2011	2010	
	USD	USD	USD	
FS	(647.463)	(394.760)	-	FS
SS	12.068	8.926	5.354	SS
Jumlah	<u>(635.395)</u>	<u>(385.834)</u>	<u>5.354</u>	Total

Rugi (Laba) Bersih Entitas Anak

	2012	2011	
	USD	USD	
FS	(252.894)	(395.055)	FS
SS	3.796	3.739	SS
Jumlah	<u>(249.098)</u>	<u>(391.316)</u>	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Net Assets of Subsidiaries

Net Loss (Income) of Subsidiaries

25. PENJUALAN BERSIH

	2012	2011
	USD	USD
Lokal		
Pihak berelasi -		
PT Gajah Tunggal Tbk	65.500.695	85.859.278
Pihak ketiga	360.328.317	377.730.830
Ekspor - pihak ketiga	<u>62.280.318</u>	<u>89.394.051</u>
Jumlah penjualan	488.109.330	552.984.159
Retur dan potongan penjualan	<u>(242.884)</u>	<u>(214.956)</u>
Penjualan Bersih	<u>487.866.446</u>	<u>552.769.203</u>

25. NET SALES

Local	
A Related party -	
PT Gajah Tunggal Tbk	
Third parties	
Export - third parties	
Total sales	
Sales returns and discounts	
Net Sales	

13,42% dan 15,53% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

13.42% in 2012 and 15.53% in 2011 of the above net sales were made to a related party (Note 32).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

Net sales in 2012 and 2011 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2012	2011	
	USD	USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	85.500.914	113.367.690	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>65.487.914</u>	<u>85.824.946</u>	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	<u>150.988.828</u>	<u>199.192.636</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2012 USD	2011 USD	
Bahan baku yang digunakan	364.266.485	400.157.509	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.822.442	3.833.591	Direct labor
Biaya pabrikasi	96.314.431	99.496.805	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	464.403.358	503.487.905	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.646.686	4.347.630	At beginning of year
Akhir tahun	(2.847.506)	(3.646.686)	At end of year
Biaya pokok produksi	465.202.538	504.188.849	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	46.433.531	24.404.642	At beginning of year
Akhir tahun	(44.240.192)	(46.433.531)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	467.395.877	482.159.960	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2012 and 2011 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2012 USD	2011 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	153.606.958	106.401.482	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	81.226.863	96.992.839	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	43.062.456	39.853.468	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	277.896.277	243.247.789	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2012 USD	2011 USD	
Pengangkutan	1.481.892	1.944.884	Transportation
Gaji dan tunjangan	589.138	782.067	Salaries and allowances
Lain-lain	213.185	117.253	Others
Jumlah	2.284.215	2.844.204	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012 USD	2011 USD	
Gaji dan tunjangan	4.544.151	4.939.333	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	1.412.065	1.291.393	Post-employment benefits
Jasa manajemen dan profesional	446.249	716.766	Management and professional fees
Komunikasi	100.068	190.168	Communication
Beban kantor	264.390	178.318	Office expenses
Sewa kantor dan parkir	158.879	151.192	Office rental and parking
Lain-lain	438.164	624.747	Others
Jumlah	7.363.966	8.091.917	Total

29. BEBAN KEUANGAN

	2012	2011
	USD	USD
Bunga utang kepada pihak berelasi	4.161.332	4.437.492
Bunga utang bank	2.331.179	2.553.043
Bunga wesel bayar	1.019.040	2.149.310
Lain-lain	937.149	577.111
Jumlah	8.448.700	9.716.956

29. FINANCE COST

Interest loan related party
Interest on bank loan
Interest on notes payable
Others

Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

30. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2012	2011	
	Rp'000	USD	Rp'000
Pajak kini - Perusahaan	(37.325.953)	(3.859.974)	(135.289.108)
Pajak tangguhan			(14.919.399)
Manfaat (beban) pajak tangguhan			
Perusahaan	3.491.900	361.107	(691.581)
Entitas anak - FS	9.744.865	1.007.741	(76.266)
Jumlah beban pajak	(24.089.188)	(2.491.126)	2.290.967
			252.643
			(14.743.022)
			Total tax expense

Pajak Kini

Sampai dengan 31 Desember 2012 Perusahaan masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), sehingga perhitungan laba fiskal masih dilakukan berdasarkan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Current Tax

As of December 31, 2012, the Company has not yet obtained the approval from Directorate General of Taxes to maintain its books of accounts for tax purposes in US Dollar (functional currency), thus the taxable income for tax purposes is based on Rupiah currency as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	69.917.895	417.751.249	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	81.286.921	42.706.673	Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	151.204.816	460.457.922	Income before tax of the Company

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Perbedaan temporer			Temporary difference
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.047.645)	(10.611.484)	Provision allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.085.741)	9.104.895	Provision allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(10.221.913)	(12.741.784)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi	51.955.476	-	Deferred gain on restructuring
Imbalan pasca kerja	(385.807)	(6.484.550)	Post-employment benefits
Lain-lain	(18.913.597)	18.913.597	Other
Jumlah	14.300.773	(1.819.326)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	28.027.241	25.950.127	Nondeductible commercial depreciation
Perjamuan dan sumbangan	1.134.416	3.592.022	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	726.821	517.821	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.971.043)	(1.065.329)	Interest income already subjected to final tax
Denda pajak	1.500	1.218.411	Tax penalties
Lain-lain	(44.120.713)	52.304.784	Others
Jumlah	(16.201.778)	82.517.836	Total
Laba kena pajak	149.303.811	541.156.432	Taxable income
Beban penghasilan - Perusahaan	37.325.953	135.289.108	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	44.424.334	30.164.427	Article 22
Pasal 23	459.877	1.825.436	Article 23
Pasal 25	84.562.406	37.536.596	Article 25
Jumlah	129.446.617	69.526.459	Total
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar) Perusahaan	(92.120.664)	65.762.649	Current taxes payable (excess payment) the Company
Ekuivalen USD (Catatan 11 dan 15)	(9.526.439)	7.252.167	Equivalent USD (Notes 11 and 15)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember/December 31,			
	2012 USD	2011 USD	2010 USD	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	9.270.318	10.270.829	10.281.870	The Company
FS	3.661.409	4.979.123	5.276.572	FS
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	12.931.727	15.249.952	15.558.442	Total deferred tax liabilities- net

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2012	2011	2010	
	USD	USD	USD	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi	1.343.213	-	-	Deferred gain restructuring
Liabilitas imbalan pasca kerja	240.632	267.243	447.218	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	103.908	251.017	69.438	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(10.958.071)	(11.404.577)	(11.188.440)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	94.050	389.914	Allowance for doubtful accounts
Bunga tunggakan	-	521.438	-	Deferred interest
Bersih	<u>(9.270.318)</u>	<u>(10.270.829)</u>	<u>(10.281.870)</u>	Net
<u>ES</u>				<u>ES</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	908.909	815.200	779.299	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	67.582	136.962	84.962	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(4.637.900)	(5.931.285)	(6.549.304)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	408.471	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>(3.661.409)</u>	<u>(4.979.123)</u>	<u>(5.276.572)</u>	Net

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2012	2011	
	USD	USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.892.072	48.134.433	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>1.344.743</u>	<u>3.478.576</u>	Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>12.236.815</u>	<u>51.613.009</u>	Income before tax of the Company
Penghasilan pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	3.909.120	12.694.583	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(418.867)	2.274.973	Tax effect of nondeductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>8.614</u>	<u>26.109</u>	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	3.498.867	14.995.665	Total Tax Expense - the Company
Manfaat Pajak - Entitas anak	<u>(1.007.741)</u>	<u>(252.643)</u>	Tax Benefit - Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>2.491.126</u>	<u>14.743.022</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
	USD	USD	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham	<u>8.650.044</u>	<u>33.782.727</u>	Earnings for computation of earnings per share
<u>Jumlah Saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At reporting date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 13,42% dan 15,53% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,16% dan 2,58% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 8).
- Pembelian saham (Catatan 7).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.380.023	2.504.566	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	229.898	203.172	Post-employee benefits
Jumlah	2.609.921	2.707.738	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Gajah Tunggal Tbk is the majority stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 13.42% in 2012 and 15.53% in 2011 of the net sales (Note 25). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 2.16% and 2.58% of the total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 8).
- Purchases of shares (Note 7).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into nontrade transactions with related party as described in Note 9.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

33. SEGMENT INFORMATION

The Group' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
- Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2012							
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT								SEGMENT REVENUES
Penjualan eksterm	205.324.767	216.246.154	66.295.525	-	487.866.446	-	487.866.446	External sales
Penjualan antarsegmen	-	114.471	-	-	114.471	(114.471)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>205.324.767</u>	<u>216.360.625</u>	<u>66.295.525</u>	<u>-</u>	<u>487.980.917</u>	<u>(114.471)</u>	<u>487.866.446</u>	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(2.060.754)	23.256.658	(3.874.303)	-	17.321.601	3.148.968	20.470.569	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(1.018.679)	(1.195.154)	(70.382)	-	(2.284.215)	-	(2.284.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.093.603)	(3.093.603)	(1.176.760)	-	(7.363.966)		(7.363.966)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(8.448.700)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai aset							(394.258)	Loss on impairment of assets
Penghasilan investasi							269.051	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing							4.201.837	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain							<u>4.441.754</u>	Other gain and losses
Laba sebelum pajak							<u>10.892.072</u>	Income before tax
Aset segmen	266.380.422	231.302.254	84.765.693	2.495.206	584.943.575	10.341.478	595.285.053	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-		<u>3.553.293</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>266.380.422</u>	<u>231.302.254</u>	<u>84.765.693</u>	<u>2.495.206</u>	<u>584.943.575</u>		<u>598.838.346</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(27.185.080)	(30.471.168)	(122.353.926)	(2.253.860)	(182.264.034)	26.370.014	(155.894.020)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-		<u>(122.914.465)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(27.185.080)</u>	<u>(30.471.168)</u>	<u>(122.353.926)</u>	<u>(2.253.860)</u>	<u>(182.264.034)</u>		<u>(278.808.485)</u>	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	307.189	7.805.336	130.456	-	8.242.981	-	8.242.981	Capital expenditures
Penyusutan	12.481.636	9.181.726	7.533.533	-	29.196.895	(3.148.968)	26.047.927	Depreciation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	2011							
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT								SEGMENT REVENUES
Penjualan eksterm	180.789.760	280.070.520	91.908.923	-	552.769.203	-	552.769.203	External sales
Penjualan antarsegmen	-	65.492	-	-	65.492	(65.492)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	180.789.760	280.136.012	91.908.923	-	552.834.695	(65.492)	552.769.203	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	5.833.030	61.822.578	(195.397)	-	67.460.211	3.149.032	70.609.243	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(1.358.236)	(1.337.911)	(148.057)	-	(2.844.204)	-	(2.844.204)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.447.555)	(3.447.555)	(1.196.807)	-	(8.091.917)	-	(8.091.917)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(9.716.956)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai aset							(401.450)	Loss on impairment of assets
Penghasilan investasi							2.485.859	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing							(131.191)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain							(3.774.951)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak							48.134.433	Income before tax
Aset segmen	273.196.783	223.176.513	94.463.053	2.582.004	593.418.353	7.176.573	600.594.926	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-		3.629.245	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	273.196.783	223.176.513	94.463.053	2.582.004	593.418.353		604.224.171	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(22.797.502)	(43.623.392)	(128.492.201)	(2.403.490)	(197.316.585)	26.288.224	(171.028.361)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-		(124.029.442)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	(22.797.502)	(43.623.392)	(128.492.201)	(2.403.490)	(197.316.585)		(295.057.803)	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	92.548	13.663.260	357.656	-	14.113.464	-	14.113.464	Capital expenditures
Penyusutan	12.450.245	7.769.783	7.480.639	-	27.700.667	(3.149.032)	24.551.635	Depreciation

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2012 USD	2011 USD
Lokal		
Jawa	410.890.888	437.894.551
Luar Jawa	14.788.601	25.482.736
Ekspor		
Asia	58.879.571	87.783.946
Eropa	3.307.386	356.712
Australia	-	858.310
Amerika Serikat	-	392.948
Jumlah	<u>487.866.446</u>	<u>552.769.203</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local	
Java	
Outside Java	
Export	
Asia	
Europe	
Australia	
United States of America	
Total	

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2012		2011		
		Mata uang selain		Mata uang selain		
		Dollar Amerika	Ekuivalen	Dollar Amerika	Ekuivalen	
		Serikat/	USD/	Serikat/	USD/	
		Currencies other	Equivalent in	Currencies other	Equivalent in	
		than U.S. Dollar	USD	than U.S. Dollar	USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	19.897.041.190	2.057.605	71.214.774.555	7.853.416	Cash and cash equivalents
	EURO	65.307	86.512	47.683	61.728	
Aset keuangan lainnya	Rp	75.720.719.653	7.830.478	51.884.141.677	5.721.674	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	27.988.636.970	2.894.379	35.759.561.641	3.943.490	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (lancar)	Rp	33.853.383.221	3.500.867	20.353.441.165	2.244.535	Other accounts receivable (current)
	CAD	-	-	-	-	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga (tidak lancar)	Rp	-	-	15.729.164.921	1.734.579	Other accounts receivable from third parties (noncurrent)
Jumlah aset			<u>16.369.841</u>		<u>21.559.422</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	51.135.309.926	5.288.037	36.466.423.324	4.021.441	Trade accounts payable to third parties
	EURO	205.234	271.874	269.638	349.060	
	Lainnya/					
	Others		1.412		451	
Utang lain-lain	Rp	118.611.091.369	12.265.883	87.629.462.639	9.663.593	Other accounts payable
	EURO	3.629	4.807	702	908	
	CHF	-	-	23.122	24.571	
	SGD	375	307	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	25.265.619.563	2.612.784	17.910.818.235	1.975.167	Accrued expenses
Utang bank	Rp	65.316.233.417	6.754.523	59.649.622.383	6.578.025	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	67.058.517	648.455.861.781	71.510.351	Account payable to related party
Jumlah liabilitas			<u>94.258.144</u>		<u>94.123.567</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(77.888.303)</u>		<u>(72.564.145)</u>	Liabilities - Net

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 USD	2011 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,3247	1,2946	EURO 1
1.000 Rp	0,1034	0,1103	Rp 1,000
1 SGD	0,8177	0,7691	SGD 1
1 CHF	1,0958	1,0626	CHF 1
1 CAD	1,0054	0,9794	CAD 1

35. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing and financing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Penambahan wesel bayar atas hasil restrukturisasi utang	10.745.707	-	Addition of notes payable from restructuring loan
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	1.644.410	1.480.391	Addition of property, plant and equipment through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.950.138	553.798	Addition of property, plant and equipment through other accounts payable to third parties
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	1.058.912	1.041.253	Amortized discounted long-term bank loan

36. KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, Perusahaan memiliki defisit yang signifikan sejumlah Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010.

Untuk memperoleh awal yang baik tanpa dibebani akumulasi kerugian, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi efektif pada tanggal 31 Desember 2010 dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) (Catatan 4v).

36. QUASI-REORGANIZATION

As a result of the adverse economic condition in Indonesia since the middle of 1997, the Company incurred a significant deficit amounting to Rp 1,296,361,352 thousand (equivalent to USD 478,942,531) as of December 31, 2010.

In order to have a "fresh start" without being burdened by these accumulated losses, the Company carried out a quasi-reorganization effective December 31, 2010 following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51 (Revision 2003) (Note 4v).

Kuasi-reorganisasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2011 dengan tujuan untuk mengeliminasi akumulasi saldo kerugian pada tanggal 31 Desember 2010. Risalah Keputusan Pemegang Saham ini telah diaktakan dalam akta No. 110 dari Hannywati Gunawan, S.H., tanggal 30 Juni 2011.

Quasi-reorganization has been approved in the general meeting of the Company's shareholders on June 30, 2011 in order to eliminate the balance of the accumulated losses as of December 31, 2010. The Minutes of shareholders' meeting was notarized by notarial deed no. 110 of Hannywati Gunawan, S.H., dated June 30, 2011.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2, pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam Rupiah sampai dengan 1 Januari 2012 dan sebagai hasil dari penerapan dari revisi PSAK 10, semua akun pada periode-periode sebelumnya ditranslasi ke Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional, untuk menghasilkan jumlah yang sama seperti yang sudah dicatat dalam mata uang fungsional awalnya.

As discussed in Note 2, the Company's books of amount are kept in Rupiah prior to January 1, 2012 and as a result of applying the revised PSAK 10, all items in the prior years are translated to US Dollar, its functional currency, to produce the same amount as would have occurred had all the items been recorded initially in functional currency.

Penerapan dari PSAK 10 mengakibatkan penjabaran pos non moneter yang diukur pada nilai wajar terkait dengan kuasi-reorganisasi yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2010. Nilai wajar tersebut ditentukan dalam Rupiah dan ditranslasi ke Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs pada saat nilai wajar ditentukan (pada saat kuasi-reorganisasi dilakukan).

The application of PSAK 10 resulted in the translation of the non-monetary assets measured at fair value related to the quasi-reorganization which was carried-out at December 31, 2010. Such fair values were originally determined in Rupiah and were translated to US Dollar using the exchange rate when the fair value was determined (the date of quasi-reorganization).

Kuasi-reorganisasi dalam Rupiah dan pengukuran kembali dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

The quasi-reorganization in Rupiah and its remeasurement in U.S. Dollar is as follows:

- 1). Seluruh aset dan liabilitas direvaluasi dengan nilai wajar. Kenaikan dari revaluasi aset, dilakukan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- 1). All assets and liabilities are revalued to their fair value. The revaluation increase of assets determined by independent appraiser, are as follows:

		Kenaikan (penurunan) revaluasi/ Revaluation increase (decrease) Rp'000	Diukur kembali/ Remeasurement USD	
Penilai/Appraisal				
Aset tetap	KJPP Antonius Setiady dan Rekan	1.041.494.204	99.635.849	Property, plant and equipment
Persediaan	KJPP Antonius Setiady dan Rekan	(13.430.048)	(1.275.016)	Inventory
Jumlah		<u>1.028.064.156</u>	<u>98.360.833</u>	Total

Tidak terdapat penyesuaian atas nilai liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 karena jumlah tercatat sebelum kuasi-reorganisasi telah mencerminkan nilai wajarnya.

No adjustment was made to the value of liabilities as of December 31, 2010, because the carrying amount prior to quasi-reorganization already reflected the fair value.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

- 2). Posisi ekuitas sebelum dan sesudah eliminasi saldo defisit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2010				
	Sebelum kuasi-reorganisasi/ Before quasi-reorganization		Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization		
	Diukur kembali/ Remeasurement		Diukur kembali/ Remeasurement		
	Rp'000	USD	Rp'000	USD	
Modal disetor	1.944.589.780	602.090.876	1.944.589.780	216.281.813	Paid-up Capital'
Tambahan modal disetor	65.000.000	31.115.366	65.000.000	7.229.452	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	442.841.881	20.915.321	267.773.736	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	105.615.407	1.965.322	-	-	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain					Other comprehensive income
Perubahan nilai efek yang belum direalisasi	(12.386.356)	(781.783)	-	-	Unrealized change in fair value of securities
Defisit	(1.296.361.352)	(478.942.531)	-	-	Deficit
Jumlah	1.249.299.360	176.362.571	2.277.363.516	274.723.406	Total

Pada saat kuasi-reorganisasi, akumulasi defisit sepenuhnya dieliminasi menggunakan revaluasi kenaikan aset dan akun ekuitas lainnya.

In quasi-reorganization, the accumulated deficit was fully eliminated using the asset revaluation increment and other equity accounts.

Kuasi-reorganisasi tersebut di atas merupakan tahap pertama dari serangkaian tahapan yang akan diambil oleh Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sekaligus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

The above quasi-reorganization is the first of a series of steps to be taken by the Company in an effort to sustain its as a going concern while also achieving sustainable long-term growth.

Manajemen dan pemegang saham Perusahaan berkeyakinan dan senantiasa berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik dimasa depan berdasarkan:

The management and shareholders of the Company believed and continue to believe that the Company has good future business prospects based on the following:

1. Potensi pasar produk etoksilat Perusahaan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perusahaan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 42.000 ton per tahun. Perusahaan percaya dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.
2. Indonesia, negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, Perusahaan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

1. Ethoxylate product market potential is very high, both in local and export markets. Therefore the Company has increased Ethoxylate production capacity to more than 42,000 ton per year. The Company believes there will be no domestic competitor in the near future.
2. Indonesia, a country with the world's fourth largest population, has a per capita consumption of polyester which is low, even less than half from more advanced countries. This suggests that domestic consumption will follow the trend and will continue to increase. As an efficient and competitive manufacturer of polyester, the Company is ready to take advantage of growing demand and maintain its dominant position in Indonesia.

3. Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, Perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

3. Nylon tire cord yarn industry is closely related to the development of the tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord yarn for the domestic market, the Company has a tremendous opportunity to boost its market share both in domestic and Asian region whose economies are growing.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Resiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), aset keuangan lainnya (Catatan 7), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 17 dan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali, perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21, 22, 23 dan 24).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), other financial asset (Note 7), debt, consisting of bank loans and notes payable (Notes 17 and 18) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, difference in value of restructuring transactions among entities under common control, unrealized change in fair value of securities, retained earnings and non-controlling interest (Notes 20, 21, 22, 23 and 24).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Pinjaman	146.661.354	139.488.232	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	60.566.370	48.674.736	Cash and cash equivalent and other financial assets
Pinjaman - bersih	86.094.984	90.813.496	Net debt
Ekuitas	320.029.861	309.166.368	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	26,90%	29,37%	Net debt to equity ratio

Kategori dari Instrumen Keuangan

Categories of Financial instruments

31 December/December 31, 2012			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	25.847.832	-	-
Aset keuangan lainnya			Loans and receivables
Saham	-	7.724.734	-
Reksadana	-	105.744	-
Investasi melalui manajer investasi	-	26.888.060	-
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	12.957.798	-	-
Pihak ketiga	42.689.894	-	-
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	79.967	-	-
Pihak ketiga	7.438.500	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	27.281.772
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	11.953.878
Pihak ketiga	-	-	435.948
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.672.904
Utang Bank	-	-	4.388.958
Wesel bayar	-	-	66.055.171
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	28.688.369
Wesel bayar	-	-	47.528.856
Utang kepada pihak berelasi	-	-	67.058.517
Jumlah	89.013.991	34.718.538	256.064.373
			Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor, pinjaman, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang asing.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operate within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of goods, borrowings, accrued expenses and bank loans denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup 2,25% terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 2,25% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,25% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika US\$ melemah/menguat sebesar 2,25% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi US\$ 1.311.127 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi pajak dibayar dimuka yang didenominasi dalam Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity to a 2.25% increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies is discussed below. 2.25% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2.25% change in foreign currency rates.

At 31 December 2012, if US\$ had weakened/strengthened by 2.25% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year, net of tax, would have been US\$ 1,311,127 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated prepaid taxes.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its bank loan carries interest at fixed rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2012. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month USD	1-3 bulan/ 1-3 months USD	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year USD	1-5 tahun 1-5 years USD	Diatas 5 tahun/ 5+ years USD	Jumlah/ Total USD	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	19.551.214	7.730.558	-	-	-	27.281.772	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	200.976	-	175.437	11.577.465	11.953.878	Related parties
Pihak ketiga	-	196.072	239.876	-	-	-	435.948	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.820.947	851.957	-	-	-	2.672.904	Accrued expenses
Wesel bayar	-	5.000.000	36.135.330	23.138.623	43.937.223	-	108.211.176	Notes payable
Utang Bank	-	-	50.000	150.000	11.664.319	11.233.416	23.097.735	Bank Loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank	6%	-	1.050.000	3.149.999	14.290.728	-	18.490.727	Bank Loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	67.058.517	67.058.517	Other accounts payable to a related party
Jumlah		26.568.233	46.258.697	26.438.622	70.067.707	89.869.398	259.202.657	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Desember/ December 31, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Nilai tercatat			Carrying amount
Utang bank	33.077.327	36.649.912	Bank loans
Wesel bayar	113.584.027	102.838.320	Notes payables
Nilai wajar			Fair value
Utang bank	33.464.844	37.004.951	Bank loans
Wesel bayar	106.159.767	102.838.320	Notes payables

Nilai wajar utang bank didasarkan pada tingkat suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bank loans and notes payables as detailed below:

Fair value of bank loans was based on market rate.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value, classified based on fair value hierarchy:

Aset Keuangan	Tingkat/Level	31 Desember/ December 31, 2012 USD	Financial Assets
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			Other financial assets - available for sale
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat/Level 3	26.888.060	Investment with fund managers
Investasi saham	Tingkat/Level 1	7.724.734	Investment in shares
Investasi reksadana	Tingkat/Level 1	105.744	Investment in mutual funds

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer tingkat 1 pada tahun berjalan.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers in level 1 in the year.

38. TUNTUTAN HUKUM

Pada tahun 2009, Perusahaan telah digugat terkait sengketa tanah seluas 4.134 m2 berlokasi di Merak. Putusan Pengadilan Negeri Serang telah memenangkan pihak penggugat. Dalam tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Banten menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Pada tingkat kasasi, Majelis Hakim Tingkat Kasasi telah menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) dan menyampaikan Memori PK beserta novum (bukti baru) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Serang dengan permohonan amar putusan Menerima Permohonan PK dari Perusahaan dan Membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1153K/PDT/2011 tanggal 17 Oktober 2011 sesuai Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diterima pada tanggal 23 Nopember 2012.

Perkara Perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali tersebut diatas telah terdaftar dengan register No. 129PK/PDT/2013 di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen menyatakan bahwa tanah sengketa yang berlokasi di Merak tersebut tidak akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung Republik Indonesia belum mengadili sengketa ini.

38. LITIGATIONS

In 2009, the Company is already involved in land dispute measuring 4,134 m2 of land located in Merak. The decision of Serang District Court declares in favor of the plaintiff. In the appeal level at Banten High Court has taken decision to reaffirm the decision of Serang District Court. In the cassation level, Judges on Cassation level has confirmed to cancel the decision of Banten High Court.

On December 17, 2012, the Company filed a Request for Judicial Review and submitted a Brief for Judicial Review with new evidence (novum) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Serang District Court, to request for Judicial Review Acceptance and cancellation of Cassation Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1153K/PDT/2011 dated October 17, 2011 as per the Official Report of Notification of Content of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision which was received on November 23, 2012.

The civil case for which the Judicial Review above was requested has been registered at the Supreme Court of the Republic of Indonesia with No. 129PK/PDT/2013.

The management states that the land dispute in Merak will not affect the business operations.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has yet heard the case.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 69 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2013.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 69 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 28, 2013.